

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI RUMPUT LAUT DI
KELURAHAN TAKATIDUNG KECAMATAN POLEWALI KABUPATEN
POLEWALI MANDAR PROVINSI SULAWESI BARAT**

SKRIPSI

DARMA KRISMA

45 19 033 032



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS BOSOWA

MAKASSAR

2023

HALAMAN JUDUL
ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI RUMPUT LAUT DI
KELURAHAN TAKATIDUNG KECAMATAN POLEWALI KABUPATEN
POLEWALI MANDAR PROVINSI SULAWESI BARAT

SKRIPSI

DARMA KRISMA

45 19 033 032

Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjan (S-1) Program Studi Agribisnis

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS BOSOWA

MAKASSAR

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Pendapatan Usahatani Rumput Laut di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat

Nama : Darma Krisma

Stambuk : 45 19 033 032

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Skripsi Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dr. Ir. Faidah Azuz, M.Si
NIDN. 0011065702

Pembimbing II

Dr. Ir. Aylee Christine, M.Si
NIDN. 0026126407

Mengetahui :

Dekan Fakultas Pertanian

Ir. Andi Tenri Fitryah, M.Si., Ph.D
NIDN. 0022126804

Ketua Program Studi Agribisnis

Dr. Ir. Faidah Azuz, M.Si
NIDN. 0011065702

Tanggal Lulus : 10 Agustus 2023

PERNYATAAN KEORISIONAL

Nama : Darma Krisma

Stambuk : 45 19 033 032

Jurusan : Agribisnis

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Analisis Pendapatan Usahatani Rumput Laut di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar” merupakan karya tulis, seluruh ide yang ada dalam skripsi ini kecuali yang saya nyatakan dalam kutipan merupakan ide yang saya susun sendiri. Selain itu, tidak ada bagian dari skripsi ini yang telah saya gunakan sebelumnya untuk memperoleh gelar atau sertifikat akademik.

Jika pernyataan di atas terbukti sebaliknya, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan oleh Fakultas Pertanian Universitas Bosowa Makassar.

Makassar, 11 Agustus 2023



Darma Krisma

ABSTRAK

Rumput laut merupakan salah satu komoditas unggulan Indonesia yang terus mengalami peningkatan produksi pada setiap tahunnya, sehingga pendapatan usahatani rumput laut perlu dianalisis. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar. Dengan tujuan untuk mengetahui jumlah pendapatan petani rumput laut dan melibatkan 36 petani. Data penelitian ini dianalisis menggunakan analisis biaya, analisis Penerimaan dan Analisis Pendapatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan petani rumput laut adalah Rp 4.863/kg dengan total Penerimaan dalam 1 Kg Rumput laut kering sebesar Rp 17.000/kg, dan total pendapatan adalah Rp 12.137/kg.

Kata Kunci : Analisis Pendapatan, Usahatani, Rumput Laut



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN KOERISIONAL	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
KATA PENGANTAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Aspek Agronomi Rumput Laut	5
2.1.1 Taksonomi	5
2.1.2 Syarat Tumbuh	6
2.2 Potensi Rumput Laut	7
2.3 Produksi	7
2.4 Harga	8

2.5 Biaya.....	8
2.6 Penerimaan	9
2.7 Pendapatan	19
BAB III METODE PENELITIAN	11
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	11
3.2 Populasi dan Sampel	11
3.3 Jenis dan Sumber Data	11
3.4 Teknik Pengumpulan Data	12
3.5 Teknik Analisis Data.....	12
3.6 Definisi Operasional.....	14
BAB IV GAMBAR UMUM LOKASI PENELITIAN	15
4.1 Gambaran Geografis	15
4.1.1 Letak Desa.....	15
4.1.2 Posisi Desa	15
4.2 Gambaran Demografis.....	17
4.2.1 Struktur Umur Penduduk Kelurahan Takatidung.....	17
4.2.2 Tingkat Pendidikan Penduduk Kelurahan Takatidung.....	17
4.2.3 Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	18
4.2.4 Pekerjaan Penduduk Kelurahan Takatidung	19
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	20
5.1 Identitas Responden	20
5.1.1 Profil Petani Berdasarkan Umur	20

5.1.2 Profil Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan	21
5.1.3 Profil Petani Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga	22
5.1.4 Klasifikasi Berdasarkan Pengalaman Berusahatani.....	23
5.1.5 Klasifikasi Berdasarkan Jumlah Bentangan	24
5.1.6 Klasifikasi Berdasarkan Total Panjang Bentangan	25
5.2 Klasifikasi Penggunaan Bibit Rumput Laut	26
5.3 Jumlah Produksi.....	27
5.4 Total Biaya Produksi	27
5.5 Analisis Biaya dan Pendapatan	29
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	31
6.1 Kesimpulan	31
6.2 Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	35

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Luas Kelurahan Takatidung Pada Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar, 2023	16
Tabel 2. Jumlah Penduduk Kelurahan Takatidung Menurut Usia, 2023	17
Tabel 3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kelurahan Takatidung, 2023	18
Tabel 4. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Takatidung, 2023	18
Tabel 5. Jenis Pekerjaan Penduduk di Kelurahan Takatidung, 2023	19
Tabel 6. Profil Petani Berdasarkan Umur di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar, 2023	20
Tabel 7. Profil Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar, 2023	21
Tabel 8. Jumlah Tanggungan Keluarga di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar, 2023	22
Tabel 9. Pengalaman Berusahatani di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar, 2023	23
Tabel 10. Klasifikasi Jumlah Bentangan di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar, 2023	24
Tabel 11. Klasifikasi Panjang Bentangan Petani di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar, 2023	25
Tabel 12. Klasifikasi Jumlah Bibit yang Digunakan Petani di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar, 2023	26
Tabel 13. Total Biaya Produksi Usahatani Rumput Laut di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar, 2023	27

Tabel 14. Total Biaya dan Pendapatan Usahatani Rumput Laut di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar,2023 ...28



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Letak Lokasi Penelitian	10
Gmabar 2. Peta Lokasi Penelitian Kelurahan Takatidung.....	14
Gambar 3. Foto Bersama Bapak Lura Takatidung	52
Gambar 4. Foto Wawancara Bersama Ibu Hasna	52
Gambar 5. Foto Wawancara Bersama Bapa Ridwan	52
Gambar 6. Foto Wawancara Bersama Bapak Supri	53
Gambar 7. Foto Proses Penjemuran Rumput Laut	53
Gambar 8. Foto Wawancara Bersama Bapak Ruslang dan Bapak Sabir	53

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Identitas Petani Rumput Laut yang ada di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar, 2023	36
Lampiran 2. Total Panjang Bentangan Petani Rumput Laut di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar, 2023	37
Lampiran 3. Jumlah Penggunaan Bibit Pada Usahatani Rumput Laut di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Mandar, 2023	38
Lampiran 4. Jumlah Penerimaan Petani Rumput Laut di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar, 2023	39
Lampiran 5. Total Biaya Variabel Petani Rumput Laut di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar, 2023	40
Lampiran 6. Total Biaya Penyusutan Pada Usahatani Rumput Laut di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar, 2023	41
Lampiran 7. Pendapatan Pada Usahatani Rumput Laut di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar, 2023	42
Lampiran 8. Penyusutan Alat Jangkar dan Gerobak Pada Usahatani Rumput Laut di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar, 2023.....	43
Lampiran 9. Penyusutan Alat Perahu dan Pelampung Pada Usahatani Rumput Laut di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar, 2023.....	44
Lampiran 10. Penyusutan Alat Jaring Penjemuran dan Penggaruk Pada Usahatani Rumput Laut di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar, 2023	45

Lampiran 11. Penyusutan Alat Penutup (Tenda) Pada Usahatani Rumput Laut di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar, 2023.....	46
Lampiran 12. Penyusutan Alat Tali Utama dan Tali Jangkar Pada Usahatani Rumput Laut di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar, 2023	47
Lampiran 13. Penyusutan Alat Tali Betangan dan Tali Bibit Pada Usahatani Rumput Laut di Kelurahan Taktidung Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar, 2023	48
Lampiran 14. Penggunaan Jumlah Upah Persiapan Bibit dan Penanaman Pada Usahatani Rumput Laut di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar, 2023	49
Lampiran 15. Penggunaan Jumlah Upah Pemeliharaan dan Panen Pada Usahatani Rumput Laut di Kelurahan Taktidung Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar, 2023	50
Lampiran 16. Penggunaan Total Biaya Tenaga Kerja Pada Usahtani Rumput Laut di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar, 2023.....	51
Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian di Kelurahan Takatidung	52

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan yang Maha Esa berkat dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Pendapatan Usahatani Rumput Laut di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat”**.

Dalam menyusun skripsi ini, tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang penulis alami, namun berkat dukungan, dorongan dan semangat dari orang-orang terdekat sehingga penulis mampu menyelesaikan. Oleh karena itu penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis, terutama kepada :

1. Ibu Ir. Andi Tenri Fitryah, Si.,Ph.D selaku Dekan Fakultas Pertanian
2. Ibu Dr. Ir. Faidah Azuz, M.Si Dosen Pembimbing I dan selaku Ketua Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Bosowa Makassar, yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Ir. Aylee Christine, M.Si Dosen pembimbing II yang telah berkenan mendidik, meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk membimbing penulis selama penulisan skripsi ini.
4. Kedua Orang tua dan semua saudara atas doa dan dukungannya, baik berupa dukungan moril maupun materi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Teman-teman angkatan 2019 dan semua yang selalu memberi semangat, bantuan dan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan pada penulisan skripsi ini, yang mungkin dari segi kata-kata dan dari penyajiannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, diharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun sehingga dapat memperbaiki kesalahan dalam skripsi ini.

Makassar, Agustus 2023

Penulis

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia saat ini termasuk ke dalam negara pengekspor rumput laut terbesar di dunia, dimana Indonesia merupakan salah satu negara yang menjadi penyuplai bahan baku rumput laut bagi negara lain yang membutuhkan. Menurut Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, Indonesia saat ini menempati posisi kedua sebagai produsen rumput laut terbesar di dunia di bawah China dengan produksi mencapai 9,1 juta ton berdasarkan data tahun 2021. Total produksi rumput laut nasional Tahun 2020 adalah 5,01 juta ton basah yang terdiri dari produksi rumput laut di Laut sebanyak 4,66 juta ton basah dan rumput laut di tambak sebesar 351 ribu ton basah. Indonesia paling banyak memasok bahan baku rumput laut khusus untuk jenis *Euchema cottoni* (Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, 2022).

Pemanfaatan rumput laut yang semakin beragam baik dalam industri makanan, minuman, kosmetik maupun obat-obatan menyebabkan kebutuhannya semakin meningkat. Pada awal perkembangan permintaan rumput laut di dunia meningkat seiring dengan peningkatan pemakaian rumput laut untuk berbagai keperluan antara lain di bidang industri, makanan, tekstil, kertas, cat, kosmetika, dan farmasi (obat-obatan). Rumput laut juga memiliki kandungan karbohidrat, protein, lemak, dan beberapa senyawa bioaktif lainnya (Sahri, 2023).

Menurut Aditiasari dan Syukri (2020) menjelaskan bahwa tingginya produksi rumput laut di Indonesia, tentunya dipengaruhi oleh tingkat permintaan akan rumput laut yang besar. Meningkatnya permintaan akan bahan baku rumput laut didorong oleh beberapa kebutuhan industri-industri makanan, farmasi, kedokteran, kosmetik, dan kertas. Untuk menambah nilai dan keuntungan dari usahatani rumput laut, dihasilkan pula produk olahan rumput laut yang memiliki kualitas yang berbeda-beda. Harga produk olahan rumput laut kualitas biasa mencapai US\$ 14/kg atau

setara dengan Rp 208.600, sedangkan untuk kualitas rumput laut yang sudah *high grade* (kualitas tinggi) dalam bentuk bubuk bisa mencapai Rp 8 juta/kg (Syukri et al., 2020).

Distribusi terbesar penjualan hasil produksi rumput laut kepada pedagang/pengepul yaitu sebesar 95,32 persen, sisanya sebesar 4,68 persen mendistribusikan hasil panennya ke pembudidaya lain, eksportir, industri pengolahan, restoran, koperasi, langsung ke konsumen, dan lainnya (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2021).

Menurut Kementrian Perdagangan Republik Indonesia (2020) harga rumput laut pada tahun 2020 mengalami penurunan drastis sebesar 50% dari harga normal. Hal tersebut merupakan dampak dari pandemi Covid-19, dimana tidak adanya pembeli rumput laut dari luar dan terpaksa dijual ke pembeli lokal dengan harga murah. Lazimnya harga rumput laut pada tingkat petani berkisar Rp 22.000 – Rp 23.000 per kilogram. Setelah kehilangan pembeli dari luar, terpaksa dijual ke pedagang setempat dengan harga Rp 13.500 – Rp 15.000 per kg (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Indonesia, 2020).

Perubahan harga yang signifikan, otomatis sangat berpengaruh pada jumlah pendapatan yang diterima. Ditambah lagi dengan waktu budidaya rumput laut yang terhitung cukup lama sekitar 3-4 bulan. Rendahnya pendapatan yang diterima dapat menyebabkan petani rumput laut sulit untuk mencapai kesejahteraannya. Sehingga dengan adanya pandemi ini para petani dapat belajar untuk menanggapi masalah yang akan terjadi kedepan agar keberlanjutan dalam usaha dan pendapatan para petani rumput laut terus berkembang (Wahyu, 2021).

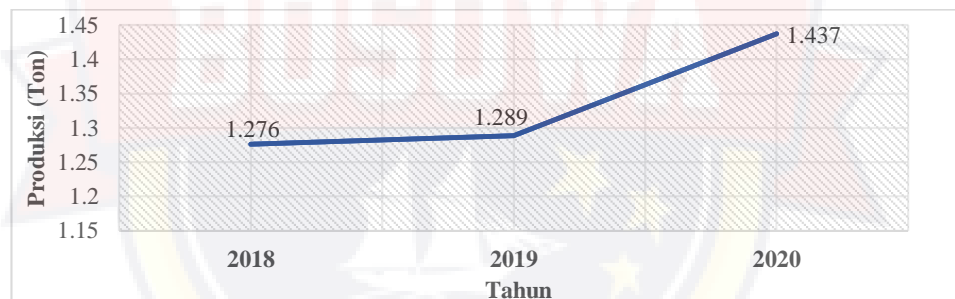
Pada tahun 2022 pendapatan petani rumput laut di Indonesia tersebar 23 provinsi, ada lima provinsi yang memiliki pendapatan yang besar yakni Sulawesi selatan, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Tengah, dan Nusa Tenggara barat. Dari antara lima provinsi Sulawesi Selatan menempati posisi pertama memiliki pendapatan rumput laut

berjumlah 1,98 miliar, dengan jumlah produksi 1,63 juta ton basah (Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok, 2020).

Sulawesi Barat merupakan salah satu provinsi yang mampu berkontribusi dalam peningkatan ekspor rumput laut di Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik 2020, Kabupaten Polewali menempati posisi ketiga produksi rumput terbesar di Sulawesi Barat, setelah Kabupaten Mamuju dan Mamuju Tengah. Kabupaten Mamuju jumlah produksinya sebesar 54,10514,713 ton dan untuk Kabupaten Mamuju Tengah dengan jumlah produksi 54,105 ton, kemudian Kabupaten Polewali produksi rumput lautnya sebesar 23,369 ton (Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat 2020).

Adapun jumlah produksi rumput laut Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2018-2020 dapat dilihat lebih jelas pada Grafik 1 sebagai berikut:

Grafik 1. Produksi Rumput Laut di Kabupaten Polewali Mandar 2018-2020



Sumber: Diolah dari BPS Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2020

Kabupaten Polewali Mandar merupakan salah satu penghasil rumput laut yang ada di Sulawesi barat, yang terus mengalami peningkatan produksi rumput laut dari tahun ketahun, karena sebagian besar masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir pantai menjadikan rumput laut sebagai sumber pendapatan mereka, dan sampai saat ini masih terus dibudidayakan oleh masyarakat di Kabupaten Polewali Mandar khususnya di Kelurahan Takatidung.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pendapatan Usahatani Rumput Laut di Kelurahan Takatidung, Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Berapa besar pendapatan pada usahatani rumput laut di Kelurahan Takatidung, Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui besar pendapatan pada usahatani rumput laut di Kelurahan Takatidung, Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat.

1.4 Manfaat Penelitiann

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengembangan pengetahuan dan pengalaman yang terkait dengan usahatani rumput laut, dan diharapkan dapat memberikan masukan atau sumbangsih bagi penelitian berikutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Aspek Agronomi Rumput Laut

Rumput laut merupakan tanaman yang dapat diolah menjadi berbagai macam produk, yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Pengolahan dapat dilakukan dengan berbagai tingkatan mulai dari pengolahan sederhana hingga ke pengolahan yang modern, seperti pengolahan rumput laut yang awalnya diolah menjadi agar-agar sekarang pengolahannya sudah berbagai macam seperti pengolahan menjadi kosmetik dan obat-obatan. (Sarwendah, M. 2021).

Salah satu bagian dari rumput laut yang sering digunakan dalam pengolahan yaitu keragenan. Karagenan merupakan getah dari rumput laut yang berasal dari jenis rumput laut merah berupa polisakarida sulfat yang memiliki hidrokoloid sehingga banyak digunakan sebagai produk pangan dan industri. Karagenan pada bidang pangan dapat dilakukan pengolahan dengan menjadikan karagenan rumput menjadi produk susu, daging olahan. Kemudian untuk karagenan pada bidang non pangan dipakai industri sebagai pelapis keramik, kertas, tekstil dan dapat juga dipergunakan pada bioteknologi, dan industri farmasi, seperti pembuatan pengolahan kosmetik dan shampoo (Setyawati et al., 2021).

Industri yang memanfaatkan rumput laut juga cukup berkembang pesat, jenis-jenis rumput laut yang dijadikan bahan baku industri diantaranya *Eucheuma*, *Gelidium*, dan *Gracilaria*. Rumput laut jenis *Eucheuma* dimanfaatkan dan diolah karena mengandung karagenin yang berfungsi juga sebagai pengatur keseimbangan, bahan pengental, pembentuk gel, dan pengemulsi. selain *Eucheuma*, jenis rumput laut lain yang sering digunakan dalam berbagai pengolahan produk, bioteknologi dan industri farmasi, itu adalah *Gelidium* dan *Gracilaria* (Setyawati et al., 2021)

2.1.1 Taksonomi

Klasifikasi rumput laut *Eucheuma spinosum* menurut Atmaja dalam Mayasri (2021) adalah sebagai berikut : (Mayasri, 2021).

Divisio : *Rhodophyta*

Kelas : *Rhodophyceae*
Ordo : *Gigartinales*
Famili : *Solieriaceae*
Genus : *Eucheuma*
Spesies : *Eucheuma spinosum*.

Beberapa jenis *Eucheuma* mempunyai peranan penting dalam dunia perdagangan internasional sebagai penghasil ekstrak karagenan. Kadar karagenan dalam setiap spesies *Eucheuma* berkisar antara 54%-73% tergantung pada jenis dan lokasinya . Di Indonesia kadar karagenan rumput laut jenis *Eucheuma* berkisar antara 61,5%-67,5%. *Eucheuma cottonii* merupakan salah satu jenis rumput laut *Carragaenaphyces*, yaitu rumput laut penghasil karagenan. Ada dua jenis *Eucheuma* yang cukup komersial yaitu *Eucheuma spinosum* (*Eucheuma denticulatum*), merupakan penghasil iota karagenan dan *Eucheuma cottonii* (*Kapaphycus alvarezzii*) sebagai penghasil kappa karagenan (Mayasri, 2021).

2.1.2. Syarat tumbuh

Rumput laut dapat dibudidayakan dan dapat tumbuh dengan baik di daerah pasang surut atau daerah yang selalu terendam air, dengan kedalaman sekitar 200 m dan masih ditembus oleh cahaya. Dalam memenuhi syarat tumbuh untuk tempat yang digunakan dalam budidaya rumput laut yaitu area budidaya yang sudah disiapkan dan penyediaan bibit rumput laut yang memiliki kualitas yang baik sehingga dapat menghasilkan produksi yang maksimal (Triajie, 2019).

Langkah- langkah yang perlu diperhatikan dalam melakukan budidaya rumput laut yaitu sebagai berikut: (Triajie, 2019).

- a. Terdapat gerakan air yang berbentuk arus, arus yang sangat berperan dalam membawahkan nutrient yang sangat dibutuhkan rumput laut dan membersihkan rumput laut dari kotoran yang melakat.

- b. Perairan terlindung dari tiupan angin dan ombak yang terlalu keras, karena dapat membuat rumput laut terlepas dari ikatan tali.
- c. Airnya jernih dengan kecerahan yang tinggi. Hal ini berhubungan dengan kebutuhan sinar matahari untuk proses fotosintesis.
- d. Pada surut terendah, masih tergenang air dengan kedalaman 30-60 cm agar rumput laut tidak mengalami kekeringan.
- e. Dasar perairan terdiri dari pasir atau pecahan karang namun tidak ada kotoran dan endapan.
- f. Tidak terdapat hewan pemangsa seperti ikan herbivore, penyu.
- g. Perubahan kadar garam yang tidak teratur dan memperhatikan tempat budidaya bebas dari aliran bahan pencemaran limbah.

2.2. Potensi Rumput Laut

Rumput laut atau yang lazim disebut dengan alga (*seaweed*) saat ini di Indonesia memiliki sumber daya kelautan dan perikanan yang besar dengan nilai produksi mencapai 3000 triliun per tahun. Kelompok perdagangan rumput laut memiliki peluang pasar yang besar berdasarkan peningkatan permintaan pada setiap tahun yang menjadi salah satu tumpuan terhadap besarnya jumlah potensi terhadap hasil produksi rumput laut (Khalidun, 2019).

Rumput laut merupakan salah satu komoditas andalan dalam melakukan budidaya, mengingat tingginya daya dukung dan memiliki potensi kawasan yang luas. Dalam melakukan budidaya rumput laut ada beberapa hal yang perlu diperhatikan karena akan berpengaruh terhadap peningkatan produksi rumput laut yaitu, faktor produksi seperti, luas lahan, tenaga kerja, modal, bibit, teknologi dan manajemen (Bhakti et al., 2020).

Rumput laut memiliki berbagai manfaat sehingga memiliki potensi untuk dikembangkan, rumput laut juga memiliki keunggulan yaitu sangat ekonomis, melimpah, dan sangat baik untuk dijadikan sebagai produk pangan. Kualitas dan potensi dari rumput laut ini membuatnya sangat diminati diberbagai negara, selain itu rumput laut juga dijadikan sebagai produk olahan, dan untuk rumput laut yang kering telah banyak diekspor ke berbagai negara (Litaay et al., 2022).

2.3 Produksi

Produksi merupakan kegiatan yang diukur sebagai tingkat output per unit periode atau waktu. Dalam proses produksi terdapat hubungan yang sangat erat antara faktor-faktor produksi yang digunakan dan produksi yang dihasilkan. Secara umum, fungsi produksi yang mempengaruhi produksi pertanian adalah lahan, tenaga kerja, modal, pupuk, pestisida, bibit, teknologi dan manajemen. Lahan merupakan penentu dari pengaruh faktor produksi komoditas pertanian, karena secara umum dikatakan semakin luas lahan maka semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan oleh lahan tersebut (Sari et al., 2018)

Produksi rumput laut sering terjadi perubahan yang tidak menentu, dimana salah satu persoalan yang sering dihadapi oleh para petani adalah penggunaan faktor-faktor produksi yang kurang maksimalnya, sehingga mempengaruhi jumlah produksi yang dihasilkan. Tingkat produksi hasil budidaya dipengaruhi oleh bekerjanya beberapa faktor produksi. Oleh karena itu tinggi rendahnya produksi tergantung dari pemanfaatan faktor produksi (Pita et al., 2021).

2.4 Harga

Harga merupakan faktor yang dapat menghasilkan suatu pendapatan terhadap suatu barang yang diperjual belikan ditentukan dengan melihat keadaan keseimbangan dalam suatu pasar. Keseimbangan pasar tersebut terjadi apabila jumlah barang yang ditawarkan sama dengan jumlah barang yang diminta. Perubahan suatu harga sering terjadi dengan cepat, sementara penetapan harga dan persaingan harga merupakan masalah utama yang sering dihadapi oleh konsumen (Darmayanti et al., 2023).

Tujuan penetapan harga adalah untuk meningkatkan penjualan dan memperluas pasar penetapan suatu barang dan untuk memperluas keikutsertaan dalam pasar sehingga harga ditetapkan rendah dan untuk meningkatkan kemungkinan mendapat laba, harga barang ditetapkan lebih tinggi sehingga mendapatkan laba yang lebih tinggi. Harga yang tepat adalah

harga yang sesuai dengan kualitas produk suatu barang dan harga tersebut dapat memberikan kepuasan kepada konsumen (Darmayanti et al., 2023).

2.5 Biaya

Biaya produksi merupakan semua jenis biaya yang dikeluarkan oleh para petani selama satu musim melakukan usahatani. Biaya produksi terdiri dari biaya tetap, biaya tidak tetap, dan total cost (Habita et al., 2022).

1. Biaya tidak tetap (*Total Variabel Cost*) yaitu biaya yang besarnya berubah searah dengan berubahnya jumlah output yang dihasilkan. Jadi biaya yang dikeluarkan tergantung dari jumlah produksi. Contoh: Bahan baku, komisi penjualan, biaya listrik, dan air, dan lainnya.
2. Biaya tetap (*Total Fixed Cost*) merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan atau petani yang tidak mempengaruhi hasil output atau produksi. Berapa jumlah output yang dihasilkan biaya tetap itu akan sama. Contoh: Sewa tanah, pajak, alat pertanian dan iuran irigasi.
3. *Total Cost* (TC), merupakan total keseluruhan biaya yang dikeluarkan dalam satu periode produksi. Total biaya produksi dihasilkan dari penjumlahan biaya tetap dan biaya variabel. Adapun rumus Total Cost adalah: $TC = VC + FC$

Keterangan : TC = Total Biaya (Rp/Kg)

VC = Biaya Variabel (Rp/Kg)

FC = Biaya Tetap (Rp/Kg)

2.6 Penerimaan

Penerimaan adalah sejumlah uang yang diterima dari penjualan produknya kepada pedagang atau langsung kepada konsumen. Penerimaan biasanya diperoleh dari jumlah produksi dikali dengan harga produk. Penerimaan adalah hasil penerimaan produsen atau pengusaha berupa uang yang diperoleh dari hasil penjualan barang yang diproduksi. Besar kecilnya penerimaan tergantung dari tingkat produksi dan harga yang berlaku pada saat penjualan produk tersebut, atau hasil yang diterima melalui proses produksi dan nilai dengan uang sebagai hasil penjualan barang atau jasa. Secara matematik, penerimaan dapat diformulasikan sebagai berikut: (Purba, 2019).

$$TR = P \times Q$$

Keterangan : TR = Total Penerimaan (Rp/Kg)

P = Harga Jual (Rp/Kg)

Q = Jumlah Produksi (Kg)

2.7 Pendapatan

Pendapatan adalah salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi bagi suatu masyarakat. Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas hasil kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan. Pendapatan petani rumput laut adalah jumlah kegunaan yang dihasilkan melalui usahatani rumput laut. Jumlah uang yang diterima oleh seseorang petani rumput laut untuk produk yang dijualnya tergantung dari harga pasar, jumlah produk yang dipasarkan, dan biaya-biaya mempromosikan produk ke pasar hingga ke tangan konsumen (Lumintang, 2020).

Kegiatan usaha pada akhirnya akan memperoleh pendapatan berupa nilai uang yang diterima dari penjualan produk yang dikurangi biaya yang telah dikeluarkan. Secara matematis pendapatan usahatani dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut: (Lumintang, 2020).

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan : π = Pendapatan (Rp/Kg)

TR = Total Penerimaan (Rp/Kg)

TC = Total Biaya (Rp/Kg)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Kelurahan Takatidung, Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat pada bulan Mei sampai bulan juni 2023.

Gambar 1. Letak Lokasi Penelitian



3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua petani rumput laut yang berada di Kelurahan Takatidung, Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar yang berjumlah 153 orang petani.

2. Sampel

Metode pengambilan sampel adalah metode *simple random sampling* atau diacak sederhana yang berjumlah 20% dari populasi, dengan demikian jumlah sampel adalah berjumlah 36 orang.

3.3 Jenis dan Sumber Data

a) Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif, dimana data ini merupakan data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.

b) Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dengan kegiatan wawancara langsung dengan petani rumput laut sebagai responden dalam penelitian ini melalui wawancara dengan bantuan kuesioner. Sedangkan data sekunder yaitu data yang menunjang data primer yang dikumpulkan peneliti dari berbagai laporan atau dokumen dari instansi setempat.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan informasi dari petani dengan cara mengunjungi langsung tiap petani rumput laut dan melakukan wawancara dengan bantuan kuesioner.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dimaksudkan adalah untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi merupakan sumber data yang stabil dan menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung, dapat berupa studi literatur, rekaman dan gambar sebagai bukti bahwa telah dilaksanakan penelitian dan apa yang ditulis sesuai dengan kejadian dilokasi penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deksriptif kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah kegiatan analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah ada. Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis biaya

Untuk mendapatkan total biaya yang dikeluarkan dalam proses budidaya rumput laut dalam satu kali panen dilakukan analisis terhadap biaya dengan rumus sebagai berikut:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = Total Biaya Usahatani (Rp/Kg)

FC = Biaya Tetap Usahatani (Rp/Kg)

VC = Biaya Variabel Usahatani (Rp/Kg)

2. Analisis Penerimaan

Untuk menghitung penerimaan yang diperoleh oleh usahatani rumput laut adalah dengan melakukan perkalian harga rumput laut (Rp/Kg) dikali jumlah produksi (Kg). Pernyataan ini dapat ditulis sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = Total Penerimaan Rumput Laut (Rp/Kg)

P = Harga Jual Rumput Laut (Rp/Kg)

Q = Jumlah Produksi Rumput Laut (Kg)

3. Analisis Pendapatan

Untuk menghitung pendapatan yang diterima petani rumput laut dengan melakukan perhitungan antara biaya tetap ditambah biaya variabel yang dikeluarkan dalam usahatani rumput laut. Secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π = Pendapatan/Keuntungan Rumput Laut (Rp/Kg)

TR = Total Penerimaan Rumput Laut (Rp/Kg)

TC = Total Biaya Rumput Laut (Rp/kg)

3.6 Definisi Operasional

1. Rumput laut adalah jenis ganggang yang dapat dibudidayakan oleh masyarakat di sekitar pesisir pantai dan siklus panen rumput laut dalam setahun adalah empat kali pemanenan, di Kelurahan Takatidung, Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar.
2. Produksi Rumput laut adalah hasil produksi rumput laut yang telah di panen dan dalam bentuk rumput laut kering di Kelurahan Takatidung, Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar (Kg).
3. Harga rumput laut adalah sejumlah uang diterima petani dari penjualan rumput laut. Harga yang dipakai yaitu harga rata-rata rumput laut selama satu tahun. Harga rumput laut dihitung dengan rupiah per kilogram (Rp/Kg).
4. Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan selama proses produksi rumput laut di Kelurahan Takatidung, (Rp/Kg).
5. Biaya tetap adalah biaya yang tidak mempengaruhi besar kecil produksi rumput laut di Kelurahan Takatidung (Rp/Kg).
6. Biaya variabel adalah biaya yang mempengaruhi besar kecilnya produksi rumput laut di Kelurahan Takatidung, Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar(Rp/Kg).
7. Biaya total adalah jumlah biaya variable dan biaya tetap selama berusahatani rumput laut di Kelurahan Takatidung, Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar (Rp/Kg).
8. Penerimaan adalah semua penerimaan petani dari hasil penjualan rumput laut. Dapat dihitung dengan cara mengalikan harga jual/kg dengan jumlah produksi, di Kelurahan Takatidung (Rp/Kg).
9. Pendapatan usahatani rumput laut adalah pendapatan bersih usahatani dari hasil penerimaan dikurangi dengan semua biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, baik biaya variable maupun biaya tetap, di Kelurahan Takatidung, Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar (Rp/Kg)

BAB IV

GAMBAR UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Gambaran Geografis

4.1.1 Letak Desa

Kelurahan Takatidung merupakan salah satu Kelurahan yang ada di Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar. Kelurahan Takatidung memiliki luas wilayah 15.32 km dan terbagi atas 2 – 3 RW, RT. Secara geografis Kelurahan Takatidung adalah daerah daratan rendah dengan ketinggian ± 2 meter di atas permukaan laut yang beriklim tropis $3^{\circ}24'35''$ LS - $119^{\circ}19'40''$ BT.

Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian



Sumber: Data dari Citra Google Earth, 2023

4.1.2 Posisi Desa

Kelurahan Takatidung merupakan daerah yang berada di wilayah pesisir pantai bagian timur yang merupakan salah satu penghasil rumput laut di Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar dan memiliki beberapa batasan wilayah yaitu:

Sebelah Utara : Kelurahan Darma, Kec. Anreapi

Sebelah Selatan : Kelurahan Mandatte, Kec. Matakali

Sebelah Barat : Kelurahan Manding, Kec. Wonomulyo

Sebelah Timur : Kelurahan Lantora, Kec. Teluk Mandar

Tabel 1. Luas Kelurahan Takatidung pada Kecamatan Polewai Kabupaten Polewali Mandar, Tahun 2023

No	Nama Kelurahan	Luas Lingkunga (Ha)	Persentase (%)
1.	Kampung Pajala	6.45	1,0
2.	Takatidung	15.32	2,3
3.	Mangeramba	13.39	2,0
4.	Alli-alli	169.6	25,8
5.	Galung Latea	245.23	37,3
6.	Kel Darma	124.62	19,0
7.	Mandatte	57.62	8,8
8.	Manding	3.88	0,6
9.	Lantora	21.34	3,2
Total		657.45	100

Sumber : Data Kelurahan Takatidung, Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 1, menunjukkan bahwa luas wilayah Kelurahan yang terbesar adalah Kelurahan Galung Latea dengan persentase sebesar 37,3% dari total keseluruhan kelurahan. Sedangkan Kelurahan yang luas wilayahnya terkecil adalah Kelurahan Manding dengan persentase sebesar 0,6% dari total keseluruhan. Kelurahan Takatidung yang berada pada posisi ketiga dari luas wilayah terkecil dengan persentase sebesar 2,3 % dari total keseluruhan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kecilnya wilayah pada Kelurahan Takatidung bukan menjadi hambatan bagi masyarakat Takatidung untuk terus memanfaatkan wilayah khususnya pesisir pantai yang merupakan tempat yang dijadikan sebagai usaha budidaya rumput.

4.2. Gambaran Demografis

Kelurahan Takatidung merupakan gambaran yang terdiri dari struktur umur, tingkat pendidikan, jenis kelamin dan pekerjaan penduduk. Oleh karena itu dalam mengetahui hal tersebut dapat dijelaskan pada beberapa Tabel berikut.

4.2.1 Struktur Umur Penduduk Kelurahan Takatidung

Umur penduduk dapat berpengaruh terhadap kinerja dalam melakukan pekerjaan. Penduduk yang memiliki umur yang lebih muda memiliki fisik yang lebih kuat dalam bekerja. Untuk itu dapat dijelaskan pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Kelurahan Takatidung Menurut Usia

No	Usia (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	0 – 15	453	34,39
2.	16 – 64	685	52,01
3.	65+	179	13,60
Total		1.317	100

Sumber : Data Kelurahan Takatidung, 2023

Berdasarkan Tabel 2, menunjukkan bahwa umur penduduk di Kelurahan Takatidung masih terbelang umur produktif dari total keseluruhan umur penduduk dengan persentase terbesar 52,01%, dari umur yang produktif sebagian penduduk berada pada fase umur yang kurang produktif dari antara total keseluruhan dengan persentase kecil 13,60%. Oleh karena itu dapat dilihat bahwa rata-rata umur penduduk mendominasi termasuk umur yang produktif.

4.2.2 Tingkat Pendidikan Penduduk Kelurahan Takatidung

Tingkat pendidikan merupakan kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan dan sikap sehingga dapat berpengaruh terhadap cara berfikir dalam menerima inovasi baru. Kemampuan seseorang dalam berusahatani maupun ikut dalam kegiatan disekelilingnya sebagian ditentukan oleh tingkat pendidikan baik bersifat formal maupun non formal.

Oleh karena itu tingkat pendidikan penduduk di Kelurahan Takatidung dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kelurahan Takatidung, 2023

No	Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	TK – SD	358	27,85
2.	SMP - SMA	874	68,14
3.	Perguruan Tinggi	53	4,1
Total		1.285	100

Sumber : Data Kelurahan Takatidung Tahun 2023.

Berdasarkan Tabel 3, menandakan bahwa rata-rata pendidikan penduduk di Kelurahan Takatidung adalah tamatan SMP-SMA dengan persentase sebesar 68,14% dari total keseluruhan penduduk. Sedangkan tingkat pendidikan penduduk Kelurahan Takatidung yang masih terbilang rendah adalah Perguruan Tinggi dengan persentase sebesar 4,1% dari total keseluruhan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pendidikan penduduk di Kelurahan Takatidung menunjukkan pendidikan formal dan relative tinggi.

4.2.3 Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin penduduk di kelurahan Takatidung dengan jumlah yang dominan dari antara dua jenis kelamin tersebut dapat dijelaskan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Takatidung, 2023

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Perempuan	5.388	56,60
2.	Laki-laki	4.130	43,40
Total		9.518	100

Sumber : Data Kelurahan Takatidung, Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4. Menunjukkan bahwa jenis kelamin yang dominan di Kelurahan Takatidung adalah Perempuan dengan persentase sebesar 56,60% dari total keseluruhan

penduduk. Sedangkan penduduk yang berjenis kelamin laki-laki lebih kecil dari jumlah perempuan dengan persentase sebesar 43.40% dari total keseluruhan. Hal tersebut dapat di simpulkan bahwa banyaknya jumlah perempuan disebabkan karena meningkatnya pertumbuhan kelahiran perempuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah laki-laki yang ada di Kelurahan Takatidung.

4.2.4 Pekerjaan Penduduk Kelurahan Takatidung

Pada tingkat pekerjaan penduduk di Kelurahan Takatidung terbagi menjadi 3 kelompok pekerjaan mulai dari pekerjaan sebagai Petani/Perikanan, Pedagang dan PNS, untuk itu dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Jenis Pekerjaan Penduduk di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali,2023

No	Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Petani/Perikanan	420	60,95
2.	Pedagang	235	43,10
3.	PNS	34	4,95
Total		689	100

Sumber : Data Kelurahan Takatidung, Tahun 2023.

Pada Tabel 5, menunjukkan bahwa pekerjaan penduduk yang ada di Kelurahan Taktidung sebagian besar jumlah penduduk bekerja sebagai petani/perikanan dengan persentase sebesar 60,95% dari total keseluruhan penduduk. Sedangkan pekerjaan yang masih beradach pada posisi terkecil adalah yang bekerja sebagai PNS dengan persentase sebesar 4,95% dari total keseluruhan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa banyaknya jumlah penduduk yang bekerja sebagai petani dikarenakan rata-rata mata pencaharian penduduk di menekuni usaha budidaya rumput laut.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini adalah para petani yang melakukan kegiatan budidaya rumput laut di pesisir pantai Kelurahan Takatidung. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap 36 responden dengan Analisis Pendapatan Usaha Tani Rumput di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar. Namun Seorang petani tidak terlepas dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi usahataniya antara lain tingkat umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga. Secara rinci identitas petani dapat dijelaskan sebagai berikut.

5.1.1 Profil Petani Berdasarkan Umur

Umur petani Rumput laut berpengaruh terhadap kinerja dalam bekerja. Pada umumnya petani yang masih memiliki umur muda dan sehat mempunyai kemampuan fisik yang lebih produktif di bandingkan dengan petani yang sudah berumur tua. Tingkat umur dari masing- masing petani dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Profil Petani Berdasarkan Umur di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar, 2023

No	Usia (Tahun)	Jumlah Petani (Jiwa)	Persentase (%)
1.	30 – 44	23	63,89
2.	45 – 54	7	19,44
3.	55 – 64	3	8,33
4.	65+	3	8,33
Total		36	100

Sumber: Data dari primer, 2023

Berdasarkan Tabel 6, menunjukkan bahwa jumlah petani rumput laut yang terbanyak berada pada rentang umur 30 – 44 tahun dengan persentase sebesar 63,89%, pada rentang usia tersebut petani tergolong produktif dalam melakukan usahatani

rumput laut, sedangkan sebagian dari petani berada pada usia 65+ dengan persentase sebesar 8,33%, pada rentang usia yang kurang produktif. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua petani rumput laut berada pada usia yang produktif. Berdasarkan hasil tersebut jika dikaitkan dengan usia maka semakin tua umur petani maka semakin rentang dalam melakukan usahatani sedangkan petani rumput laut merupakan salah satu jenis pekerjaan yang tergolong berat, membutuhkan tenaga yang lebih dan kerja keras. Hal ini di karenakan proses usahatani rumput laut membutuhkan waktu yang tidak sebentar sehingga memungkinkan petani terpapar sinar matahari yang cukup lama yang membahayakan kesehatan petani.

5.1.2 Profil Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan seseorang adalah tahapan pendidikan yang berkelanjutan dalam hal ini adalah kemampuan dan keterampilan petani dalam mengetahui informasi dan perkembangan teknologi. Petani yang memiliki pengetahuan lebih akan lebih cepat dalam memahami inovasi di bandingkan dengan petani yang tidak pernah melalui jenjang pendidikan. Keadaan petani berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Profil Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar, 2023

No	Pendidikan	Jumlah Petani (Jiwa)	Persentase (%)
1.	TK – SD	21	58,33
2.	SMP - SMA	15	41,67
Jumlah		36	100

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel 7, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan petani dengan jumlah terbanyak berada pada tingkat Sekolah Dasar (SD) dengan persentase 58,33% dari total

keseluruhan petani sedangkan pada pada tingkat sekolah terendah berada pada persentase 41,67%. Hal ini disebabkan karena ketidak mampuan dari segi ekonomi keluarga untuk menempuh pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi sehingga sejak kecil petani rumput laut di Kelurahan Takatidung telah di minta oleh keluarganya untuk membantu dalam kegiatan usaha rumput laut yang dilaksanakan oleh keluarganya. Oleh karena itu dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan formal petani cukup rendah, sehingga perlu adanya pendidikan non-formal seperti pelatihan yang dapat mendukung peningkatan pengembangan usahatani rumput laut.

5.1.3 Profil Petani Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga

Pada jumlah tanggungan keluarga mempengaruhi beban hidup patani, dengan jumlah keluarga yang banyak tentu membutuhkan biaya hidup yang besar. Namun di sisi lain besar tanggungan keluarga biasanya menyediakan tenaga kerja yang dapat membantu dalam usahatannya yang tergolong dalam tenaga kerja yang produktif. Untuk mengetahui tanggungan keluarga petani rumput laut di Kelurahan Takatidung dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Jumlah Tanggungan Keluarga di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar, 2023

No	Tanggungan Keluarga	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	0 – 3	7	19,44
2.	4 – 7	29	80,56
Jumlah		36	100

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel 8, menjelaskan bahwa jumlah tanggungan keluarga tertinggi di Kelurahan Takatidung adalah 4 – 7 orang dengan persentase sebesar 80,56% dari jumlah keseluruhan petani. Sedangkan jumlah tanggungan terkecil

adalah 0 – 3 orang dengan persentase 19,44% dari jumlah keseluruhan. Oleh karena itu berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa jumlah tanggungan keluarga petani rumput laut di Kelurahan Takatidung dikatakan tanggungan keluarga sedang karena jumlah tanggungan lebih banyak berada pada antara 4 – 7 orang.

5.1.4 Klasifikasi Berdasarkan Pengalaman Berusahatani

Pengalaman Berusahatani merupakan pengetahuan dan keterampilan yang telah diketahui dan dikuasai petani dari pekerjaan yang telah dilakukan selama beberapa waktu. Pengalaman berusahatani oleh petani rumput laut juga memberikan pengaruh kepada hasil produksi rumput laut. Semakin lama seorang petani bekerja maka peluang yang akan didapatkan lebih besar baik dari segi pengolahan modal, pemilihan bibit, pemeliharaan serta keterampilan yang dimiliki tentu berbeda dengan petani yang memiliki pengalaman berusahatani yang kurang. Untuk mengetahui lebih jelas pengalaman berusahatani dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Pengalaman Berusahatani di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar, 2023

No	Lama Berusahatani (Tahun)	Jumlah Petani (Jiwa)	Persentase (%)
1.	5 – 8	16	44,44
2.	9 - 12	20	55,56
Jumlah		36	100

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel 9, menunjukkan bahwa jumlah petani rumput laut memiliki pengalaman berusahatani dari rentang waktu 9 – 12 tahun dengan persentase 55,56%, sedangkan yang pengalaman terendah berada pada rentang waktu 5 – 8 dengan persentase 44,44%. Hal ini tentu berpengaruh dalam usahatani

masing-masing petani khususnya pencapaian hasil produksi. Oleh karena itu berdasarkan hasil penelitian mengenai pengalaman kerjamenunjukkan bahwa pengalaman kerja memiliki pengaruh signifikan dan pengaruh positif terhadap pendapatan petani rumput laut di Kelurahan Takatidung. Kerena pengalaman kerja petani sangat berperan penting dalam membudidayakan rumput laut, dimana petani sudah bisa membedakan mana saja jenis bibit rumputlaut yang baik dibudidayakan agar tidak terjadi gagal panen, sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani rumput laut.

5.1.5 Klasifikasi Berdasarkan Jumlah Bentangan

Secara signifikan jumlah bentangan rumput laut yang dikelola oleh petani memiliki jumlah bentangan yang bervariasi dari setiap petani. Untuk itu dalam mengetahui banyaknya jumlah bentangan petani rumput laut di Kelurahan Takatidung dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Klasifikasi Jumlah Bentangan di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar, 2023

No	Jumlah Bentangan	Jumlah Petani (Jiwa)	Persentase (%)
1.	150 – 300	27	75,00
2.	350 – 500	9	25,00
Jumlah		36	100

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel 10, dapat diketahui bahwa jumlah bentangan yang terbanyak digunakan oleh petani adalah 150- 300 bentangan dengan persentase 75,00%, sedangkan jumlah bentangan yang terendah adalah 350 – 500 bentangan dengan persentase 25,00%.

5.1.6 Klasifikasi Berdasarkan Total Panjang Bentangan

Total panjang bentangan (meter) didapatkan dari jumlah bentangan dikali dengan panjang bentangan (meter) yang dimiliki

petani rumput laut. Hal ini dikarenakan untuk mengetahui total panjang bentangan serta analisis biaya dan pendapatan dalam satuan meter. Untuk mengetahui lebih jelas tentang total panjang bentangan responden dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Klasifikasi Panjang Bentangan Petani di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar, 2023.

No	Panjang Bentangan (m)	Jumlah Petani (Jiwa)	Persentase (%)
1.	2400 – 4932	25	69,44
2.	4933 – 7466	8	22,23
3.	7464 – 10.000	3	8,33
Jumlah		36	100

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel 9, menunjukkan bahwa total panjang bentangan yang ada di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar memiliki panjang bentangan yang berbeda-beda dan yang banyak digunakan oleh petani adalah 2400 – 4932 dengan persentase 69,44% dari total panjang bentangan. Sedangkan Total panjang bentangan terendah dan hanya digunakan oleh beberapa petani adalah 7464–10000 dengan persentase 8,33%. Berdasarkan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa perbedaan jumlah bentangan tiap petani rumput laut di pengaruhi dengan letak lahan petani rumput laut. Semakin dekat dari pesisir maka bentangan semakin pendek, begitu pun sebaliknya agar bentangan tidak mudah putus yang disebabkan oleh arus yang kuat dan ombak yang besar.

5.2 Klasifikasi Penggunaan Bibit Rumput Laut

Petani rumput laut di Kelurahan Takatidung membudidayakan dua jenis bibit rumput laut yakni Katonik (*euchema cottoni*) dan SP (*euchema spinosum*). Petani di Kelurahan Takatidung membudidayakan jenis bibit Katonik dan SP Spinosum, alasannya

karena kedua jenis rumput laut memiliki harga jual yang sama dan mudah untuk dibudidayakan.

Jumlah bibit yang digunakan petani di Kelurahan Takatidung tergantung dari banyaknya bentangan dari setiap petani rumput laut. Oleh karena itu untuk mengetahui lebih jelas jumlah bibit dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Klasifikasi Jumlah Bibit yang Digunakan Petani di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Kabupaten PolewaliMandar, 2023

No	Jumlah Bibi (Kg)	Jumlah Petani (Jiwa)	Persentase (%)
1.	200 – 500	25	69,44
2.	550 – 899	10	27,78
3.	900 – 1.250	1	2,78
Jumlah		36	100

Sumber :Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel 12, menunjukkan bahwa jumlah bibit yang dimiliki para petani rumput laut dengan jumlah terbanyak adalah 200 - 500 kg dengan persentase 69,44%, sedangkan petani yang memiliki jumlah bibit paling sedikit adalah 900 - 1.250 kg dengan persentase 2,78%. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa banyaknya jumlah bibit yang digunakan oleh petani sesuai dengan jumlah bentangan dan panjang bentangan yang dimiliki pada setiap petani rumput laut.

5.3 Jumlah Produksi

Produksi merupakan banyaknya jumlah rumput laut yang dihasilkan petani dari usahatani-nya dalam satu kali produksi. Banyaknya produksi yang dihasilkan sesuai dengan jumlah bentangan yang dimiliki pada setiap petani rumput laut. Dari produksi tersebut berpengaruh terhadap pendapatan petani. Untuk itu jumlah produksi kering rumput laut petani di Kelurahan Takatidung sebesar 29.010 Kg (Lampiran 4) dengan jumlah bentangan yang dimiliki petani adalah 548 M (Lampiran 2)

5.4 Total Biaya Produksi

Biaya produksi pada usahatani rumput laut adalah biaya-biaya yang dikeluarkan pada kegiatan usahatani dalam satu kali produksi. Biaya produksi sangat berpengaruh terhadap kegiatan usahatani yang dilakukan karena biaya dapat mempengaruhi pendapatan yang diperoleh petani rumput laut. Total biaya produksi merupakan hasil penjumlahan dari total biaya tetap ditambah dengan total biaya variabel. Biaya tetap meliputi biaya penyusutan alat seperti perahu, pelampung, jangkar, penggaruk, tali, gerobak, jaring jemuran, dan tenda, sedangkan biaya variabel meliputi bibit, bensin, oli dan upah tenaga kerja. Untuk itu dalam mengetahui hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 13

Tabel 13. Total Biaya Produksi Usahatani Rumput Laut di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar, 2023

No	Uraian	Nilai (Rp/Kg)
1.	Biaya Variabel	
	▪ Bibit	2.827
	▪ Bensin	92
	▪ Oli	46
	▪ Upah Tenaga Kerja	
	- Persiapan Bibit	132
	- Penanaman	115
	- Pemeliharaan	239
	- Panen	210
	- Pasca Panen	142
	Jumlah	3.804
2.	Biaya Tetap	
	▪ Penyusutan Alat	
	- Perahu	295
	- Pelampung	53
	- Jangkar	96
	- Penggaruk	6
	- Tali	458
	- Gerobak	52
	- Jaring Jemuran	23
	- Tenda	76
	Jumlah	1.059
	Total Biaya Produksi	4.863

Sumber : Data Primer, 2023

Tabel 13, menjelaskan bahwa jumlah biaya tetap sebesar Rp1.059/Kg (lampiran 6) sedangkan jumlah biaya variabel adalah Rp3.804/Kg (lampiran 5), sehingga total biaya produksi yang di keluarkan petani selama melakukan usahatani rumput di kelurahan Takatidung sebesar Rp 4.863/Kg (Lampiran 7)

5.5 Analisis Biaya dan Pendapatan

Pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima oleh para petani dari hasil usahatani-nya. Pendapatan usahatani rumput laut diperoleh dari total penerimaan dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan. Total penerimaan adalah hasil dari jumlah produksi dikali dengan harga jual rumput laut. Adapun biaya terbagi atas dua yaitu biaya tetap dan biaya variable. Biaya tetap meliputi biaya penyusutan alat sedangkan biaya variable yang meliputi biaya pembelian bibit, besin, oli dan biaya tenaga kerja. Untuk mengetahui analisis biaya dan pendapatan dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Total Biaya dan Pendapatan Usahatani Rumput Laut di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar, 2023

No	Uraian	Satuan	Nilai
1.	Penerimaan (TR) = (Q.P)		
	- Produksi (Q)	Kg	1
	- Harga (P)	Rp/Kg	17.000
	Total Penerimaan	Rp/Kg	17.000
2.	Total Biaya (TC) = (VC+FC)		
	- Biaya Variabel (VC)	Rp/Kg	3.804
	- Biaya Tetap (FC)	Rp/Kg	1.059
	Total Biaya	Rp/Kg	4.863
3.	Pendapatan (π) = (TR – TC)		
	Total Pendapatan	Rp/Kg	12.137

Sumber : Data Primer, 2023

Tabel 14, menunjukkan bahwa total penerimaan yang diperoleh petani sebesar Rp 17.000/Kg (lampiran 4) dengan jumlah produksi sebanyak 1 kg (lampiran 4) dari total biaya yang dikeluarkan petani sebesar Rp 4.863/Kg (lampiran 7). Maka dapat diketahui

pendapatan usahatani rumput laut diKelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar sebesar Rp 12.137/Kg (lampiran 7). Dapat disimpulkan bahwa pendapatan petani rumput laut tergantung dari jumlah produksi yang diperoleh petani rumput laut. Semakin banyak Produksi rumput laut maka semakin meningkat juga pendapatan yang diperoleh petani.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.6 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa usahatani rumput laut adalah usaha yang menguntungkan bagi para petani yang berada di pesisir pantai di Kelurahan Takatidung. Rumpu laut yang telah dipanen dan dijual petani dalam bentuk kering, penerimaan yang didapatkan untuk 1 Kg Rumput laut sebesar Rp 17.000, dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 4.863/Kg. Sehingga pendapatan yang didapatkan petani adalah Rp 12.137/Kg.

6.7 Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan berdasarkan hasil penelitian adalah :

Kepada pihak yang terkait, khususnya pemerintah untuk terus menjaga dan melestarikan tempat budidaya rumput laut, serta memberikan bantuan berupa bibit unggul sehingga petani yang ada di Kelurahan Takatidung terus meningkatkan penggunaan jumlah bibit sehingga terus mengalami peningkatan hasil produksi.

Adapun saran bagi petani rumput laut yakni lebih meningkatkan pengetahuan tentang cara budidaya rumput laut yang benar sehingga dapat meningkatkan pendapatan yang lebih besar, serta memberikan usulan kepada pemerintah agar diadakan penyuluhan atau melakukan pendidikan non formal, pendidikan non formal dapat berupa partisipasi langsung dalam penyuluhan yang diselenggarakan oleh Dinas Pertanian setempat untuk memperluas wawasan dan pengetahuan petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Indonesia. (2020). Analisis Harga Rumput Laut Tahun 2020. Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2021). Hasil Survei Komoditas Perikanan Potensi Rumput Laut. BPS – Statistik Indonesia, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Polewali Mandar. (2020). Statistik Produksi Rumput Laut di Provinsi Sulawesi Barat Mandar Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020. BPS – Statistik Indonesia, Jakarta.
- _____. (2021). Produksi Rumput Laut di Kabupaten Polewali Mandar 2018- 2020. BPS – Statistik Indonesia, Jakarta.
- Bhakti, F. K., & Patahiruddin, P. (2020). Efisiensi Input Produksi Pada Budidaya Rumput laut (*Gracilaria sp*) Di Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 16(1), 63-73.
- Bhakti, F. K., & Patahiruddin, P. (2020). Efisiensi Input Produksi Pada Budidaya Rumput laut (*Gracilaria sp*) Di Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 16(1), 63-73.
- Darmayanti, D., Qamaruddin, M. Y., & Rajiman, W. (2023). Pengaruh Modal, Pengalaman kerja Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Rumput Laut di Dusun Ponrang Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu. *SEIKO: Jurnal of Management & Business*, 6(1), 830-838.
- Firman, H. (2019). Faktor–Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Tirowali Kecamatan Ponrang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 5(1), 14-22.
- Habita, M., Retang, E. U. K., & Saragih, E. C. (2022). Analisis Pendapatan Budidaya Rumput Laut di Kaliuda Kecamatan Pahunga Lodu Kabupaten Sumba Timur. *Jurnal Education and Development*, 10(1), 201-206.

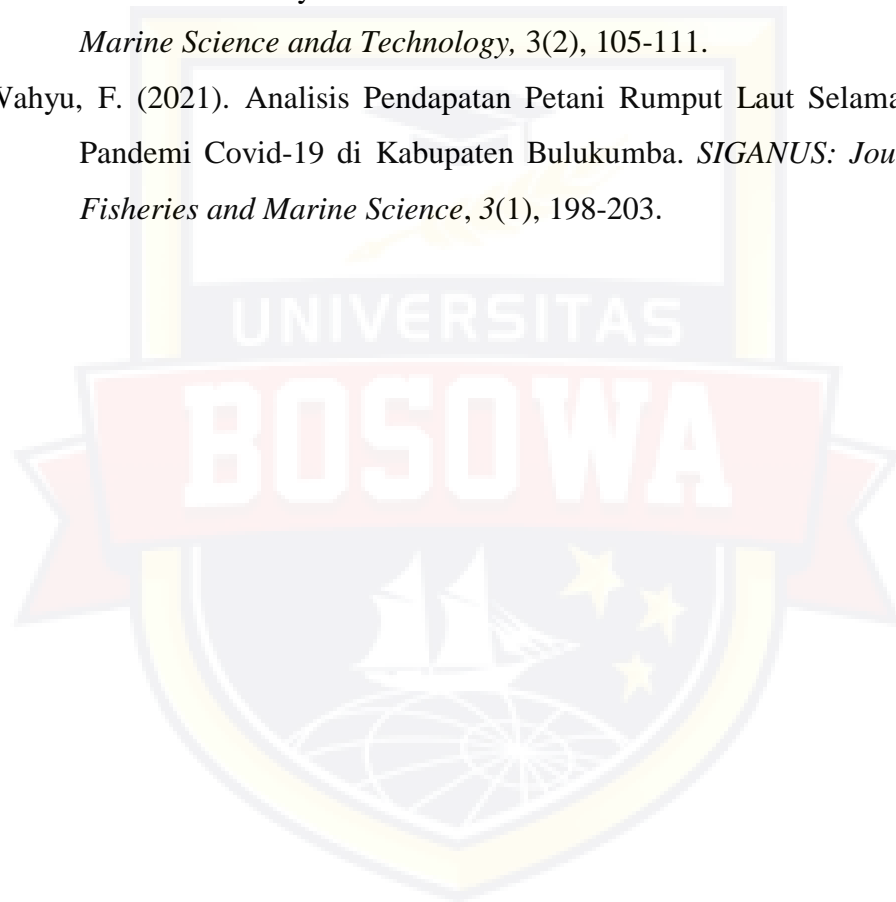
- Kementrian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. (2022, Oktober 25). Strategi KKP Genjot Produktivitas Rumput Laut untuk Tingkatkan Devisa. Siaran Pers- Kementrian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. www.kkp.go.id . Diakses pada 10 April 2023.
- Khaldun, R. I. (2019). Strategi Kebijakan Peningkatan Daya Saing Rumput Laut Indonesia Di Pasar Global. *Sospol: Jurnal Sosial Politik*, 3(1), 99-125.
- Litaay, C., Arfah, H., & Pattipeilohy, F. (2022). Potensi Sumber Daya Hayati Rumputlaut di Pantai Pulau Ambon Sebagai Bahan Makanan. *Jurnal Pengolahan HasilPerikanan Indonesia*, 25(3), 405-417.
- Lumintang, F. M. (2020). Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Longowan Timur. *Jurnal EMBA: Jurna Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis danAkutansi*, 5(2), 127-114.
- Mayasri, A. (2021). Potensi Berbagai Jenis Rumput Laut di Aceh (Studi Kasus: Skrining Fitokimia dan Aktivitas Antioksidan). *Jurnal Lantonida*, 9(1), 82-92.
- Pita, A. W., Mangkurat, R. B., & Mahardika, A. (2021). Potensi Rumput Laut Indonesia Sebagai Sumber Serat Pangan Alami. *Jurnal Science Tecnology andMangement*, 1(2), 41-46.
- Purba. P. (2019). Analisis Pendapatan Petani Kopi Arabika di Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbnag Hasundutan. *Undergraduate thesis. Departement of Agribusines Faculty of Agriculture Universitas Medan Area Medan*, 2(5), 53-171.
- Sahri, A. (2023). Mengenal Potensi Rumput Laut: Kajian Pemanfaatan Sumber Daya Rumput Laut Dari Aspek Industri Dan Kesehatan. *Majalah Ilmiah Sultan Agung*, 44(118), 95-116.
- Sarwendah, M. (2021). Respon Fisiologi dan Agronomi Padai Mutan Situgintung padaCekaman Kekeringan Fase Vegetatif. *Jurnal Ilmiah Aplikasi Isotop dan Radiasi*, 17(2), 79-87.
- Setyawati, E., Maarif, M. S., & Arkeman, Y. (2021). Inovasi Hijau Dalam Industri Pengolahan Rumput Laut Semi Refined Carrageenan (SRC).

Jurnal Teknik Industri, 4(1), 110-145.

Syukri, M., & Aditiasari, A. A. (2020). Optimasi Jarak Tanam terhadap Pertumbuhan Rumput Laut *Gracillaria Salicornia* dengan Metode Vertikultur dalam Menunjang Kualitas Ekspor Rumput Laut. *Jurnal Saintek Peternakan dan Perikanan*, 1(2), 26-36.

Triajie, H. (2019). Optimasi Keraginan Rumput Laut Asal Madura Melalui Periode Pencahayaan Berbeda. *Jurnal Kelautan Indonesia Journal of Marine Science and Technology*, 3(2), 105-111.

Wahyu, F. (2021). Analisis Pendapatan Petani Rumput Laut Selama Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Bulukumba. *SIGANUS: Journal of Fisheries and Marine Science*, 3(1), 198-203.





Lampiran 1. Identitas Petani Rumput Laut yang ada di Kelurahan Takatidung
Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar, 2023

NO.	Nama Responden	Umur	Pendidikan Terakhir	Pengalaman Berusahatani	Tanggungjawab Keluarga
1.	Ruslang	64	SD	10	4
2.	Hasna	53	SD	10	6
3.	Nurdin	76	SD	12	7
4.	Hamid	30	SD	5	4
5.	Keidang	60	SD	10	6
6.	Hamzah	39	SMA	9	5
7.	Ridwan	44	SD	8	4
8.	Firman	32	SMP	6	5
9.	Rusli	64	SD	10	4
10.	Supri	30	SMA	5	5
11.	Muh.Darwis	50	SD	10	4
12.	Tating	46	SD	10	5
13.	Mail	40	SD	9	7
14.	Muliadi	37	SMP	5	5
15.	Sabir	35	SMP	7	6
16.	Umar	32	SMA	5	3
17.	Sahrul	46	SMA	10	5
18.	Usman	34	SMP	7	3
19.	Ansar	53	SMA	10	5
20.	Alimuddin	70	SMP	10	5
21.	Tasri	47	SD	10	4
22.	Jalaludin	40	SD	11	3
23.	Nuar	43	SD	10	5
24.	Muslim	48	SD	11	6
25.	Yati	43	SMP	8	3
26.	Amirudin	37	SMA	7	5
27.	Unding	67	SD	9	5
28.	Ridwan	44	SD	6	5
29.	Arsyad	39	SD	5	4
30.	Muhlis	41	SMP	8	6
31.	Bahri	43	SD	6	3
32.	Aco	37	SD	5	4
33.	Dauda	41	SD	10	5
34.	Nursia	40	SMP	7	7
35.	Sahabuddin	43	SD	8	4
36.	Dahlia	38	SMP	6	5

Lampiran 2. Total Panjang Bentangan (Meter) Petani Rumput Laut di Kelurahan Takatidung
Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar, 2023

NO	Nama Petani	Bentangan	Panjang/Bentangan (Meter)	Total Panjang Bentangan (Meter)
1.	Ruslang	500	12	6.000
2.	Hasna	500	20	10.000
3.	Nurdin	300	15	4.500
4.	Hamid	300	15	4.500
5.	Keidang	400	12	4.800
6.	Hamzah	350	20	7.000
7.	Ridwan	250	15	3.750
8.	Firman	300	12	3.600
9.	Rusli	500	15	7.500
10.	Supri	200	15	3.000
11.	Muh.Darwis	300	20	6.000
12.	Tating	250	12	3.000
13.	Mail	300	15	4.500
14.	Muliadi	350	12	4.200
15.	Sabir	200	20	4.000
16.	Umar	300	20	6.000
17.	Sahrul	300	12	3.600
18.	Usman	200	15	3.000
19.	Ansar	200	15	3.000
20.	Alimuddin	250	12	3.000
21.	Tasri	300	12	3.600
22.	Jalaludin	300	20	6.000
23.	Nuar	400	12	4.800
24.	Muslim	300	20	6.000
25.	Yati	200	12	2.400
26.	Amirudin	200	15	3.000
27.	Unding	500	12	6.000
28.	Ridwan	300	20	6.000
29.	Arsyad	200	20	4.000
30.	Muhlis	200	15	3.000
31.	Bahri	300	15	4.500
32.	Aco	200	12	2.400
33.	Dauda	400	20	8.000
34.	Nursia	300	15	4.500
35.	Sahabuddin	200	12	2.400
36.	Dahlia	250	12	3.000
Jumlah		10.750	548	155,550
Rata-rata/Petani		298	15	4.320

Lampiran 3. Jumlah Penggunaan Bibit Pada Usahatani Rumput Laut di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar.

No	Nama Petani	Jumlah Bibit (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Nilai Bibit (Rp)
1.	Ruslang	500	5.000	2.500.000
2.	Hasna	1.250	5.000	6.250.000
3.	Nurdin	600	5.000	3.000.000
4.	Hamid	300	5.000	1.500.000
5.	Keidang	600	5.000	3.000.000
6.	Hamzah	700	5.000	3.500.000
7.	Ridwan	250	5.000	1.250.000
8.	Firman	300	5.000	1.500.000
9.	Rusli	750	5.000	3.750.000
10.	Supri	200	5.000	1.000.000
11.	Muh.Darwis	450	5.000	2.250.000
12.	Tating	375	5.000	1.875.000
13.	Mail	600	5.000	3.000.000
14.	Muliadi	525	5.000	2.625.000
15.	Sabir	300	5.000	1.500.000
16.	Umar	600	5.000	3.000.000
17.	Sahrul	450	5.000	2.250.000
18.	Usman	300	5.000	1.500.000
19.	Ansar	300	5.000	1.500.000
20.	Alimuddin	250	5.000	1.250.000
21.	Tasri	600	5.000	3.000.000
22.	Jalaludin	600	5.000	3.000.000
23.	Nuar	400	5.000	2.000.000
24.	Muslim	450	5.000	2.250.000
25.	Yati	300	5.000	1.500.000
26.	Amirudin	300	5.000	1.500.000
27.	Unding	750	5.000	3.750.000
28.	Ridwan	450	5.000	2.250.000
29.	Arsyad	300	5.000	1.500.000
30.	Muhlis	300	5.000	1.500.000
31.	Bahri	450	5.000	2.250.000
32.	Aco	300	5.000	1.500.000
33.	Dauda	600	5.000	3.000.000
34.	Nursia	450	5.000	2.250.000
35.	Sahabuddin	300	5.000	1.500.000
36.	Dahlia	250	5.000	1.300.000

Lampiran 4. Jumlah Penerimaan Petani Rumput Laut di Kelurahan TakatidungKecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar, 2023

No	Jumlah Produksi Kering (Kg)	Harga Jual (Rp/Kg)	Penerimaan (Rp)
1.	1.300	17.000	22.100.000
2.	1.200	17.000	20.400.000
3.	700	17.000	11.900.000
4.	750	17.000	12.750.000
5.	900	17.000	15.300.000
6.	900	17.000	15.300.000
7.	700	17.000	11.900.000
8.	950	17.000	16.150.000
9.	1.000	17.000	17.000.000
10.	600	17.000	10.200.000
11.	800	17.000	13.600.000
12.	750	17.000	12.750.000
13.	650	17.000	11.050.000
14.	800	17.000	13.600.000
15.	650	17.000	11.050.000
16.	800	17.000	13.600.000
17.	1.100	17.000	18.700.000
18.	600	17.000	10.200.000
19.	650	17.000	11.050.000
20.	700	17.000	11.900.000
21.	900	17.000	15.300.000
22.	800	17.000	13.600.000
23.	1.000	17.000	17.000.000
24.	800	17.000	13.600.000
25.	700	17.000	11.900.000
26.	600	17.000	10.200.000
27.	1.300	17.000	22.100.000
28.	800	17.000	13.600.000
29.	700	17.000	11.900.000
30.	560	17.000	9.520.000
31.	750	17.000	12.750.000
32.	700	17.000	11.900.000
33.	900	17.000	15.300.000
34.	800	17.000	13.600.000
35.	600	17.000	10.200.000
36.	600	17.000	10.200.000
Jumlah	29.010	612,000	493.170.000
Rata-rata Rp/Kg	1	17.000	17.000

Lampiran 5. Total Biaya Variabel Pada Usahatani Rumput Laut di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar,2023

No	Jumlah Produksi (Kg)	Nilai Bibit (Rp)	Bensin (Rp)	Oli (Rp)	Upah Tenaga Kerja (Rp)	Total Biaya Variabel (Rp)
1.	1.300	2.500.000	100.000	40.000	1.300.000	3.940.000
2.	1.200	6.250.000	90.000	35.000	1.045.000	7.420.000
3.	700	3.000.000	75.000	45.000	655.000	3.775.000
4.	750	1.500.000	90.000	40.000	520.000	2.150.000
5.	900	3.000.000	75.000	45.000	1.010.000	4.130.000
6.	900	3.500.000	60.000	35.000	820.000	4.415.000
7.	700	1.250.000	100.000	31.000	300.000	1.681.000
8.	950	1.500.000	80.000	40.000	60.000	2.220.000
9.	1.000	3.750.000	45.000	40.000	1.325.000	5.160.000
10.	600	1.000.000	100.000	31.000	445.000	1.576.000
11.	800	2.250.000	45.000	35.000	510.000	2.840.000
12.	750	1.875.000	75.000	31.000	340.000	2.321.000
13.	650	3.000.000	80.000	40.000	920.000	4.040.000
14.	800	2.625.000	100.000	40.000	680.000	3.445.000
15.	650	1.500.000	45.000	35.000	335.000	1.915.000
16.	800	3.000.000	80.000	40.000	730.000	3.850.000
17.	1.100	2.250.000	75.000	35.000	675.000	3.035.000
18.	600	1.500.000	45.000	45.000	380.000	1.970.000
19.	650	1.500.000	90.000	40.000	385.000	2.015.000
20.	700	1.250.000	60.000	35.000	440.000	1.785.000
21.	900	3.000.000	80.000	45.000	820.000	3.945.000
22.	800	3.000.000	90.000	31.000	650.000	3.771.000
23.	1.000	2.000.000	80.000	40.000	1.280.000	3.400.000
24.	800	2.250.000	80.000	40.000	560.000	2.930.000
25.	700	1.500.000	60.000	35.000	445.000	2.040.000
26.	600	1.500.000	80.000	31.000	315.000	1.926.000
27.	1.300	3.750.000	60.000	40.000	1.455.000	5.305.000
28.	800	2.250.000	75.000	45.000	840.000	3.210.000
29.	700	1.500.000	45.000	35.000	375.000	1.955.000
30.	560	1.500.000	100.000	31.000	435.000	2.066.000
31.	750	2.250.000	60.000	45.000	540.000	2.895.000
32.	700	1.500.000	90.000	31.000	435.000	2.056.000
33.	900	3.000.000	100.000	40.000	1.300.000	4.440.000
34.	800	2.250.000	60.000	45.000	665.000	3.020.000
35.	600	1.500.000	45.000	35.000	415.000	1.995.000
36.	600	1.250.000	45.000	31.000	385.000	1.711.000
Jumlah	29.010	82.000.000	2.660.000	1.358.000	24.330.000	110.348.000
Rata-rata/Kg		2.827	92	46	839	3.804

Lampiran 6. Total Biaya Penyusutan Pada Usahatani Rumput Laut di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar,2023

Biaya Penyusutan Alat										
No	Jumlah Produksi (Kg)	Perahu (Rp)	Pelampung (Rp)	Jangkar (Rp)	Penggaruk (Rp)	Tali (Rp)	Gerobak (Rp)	Jering Jemuran (Rp)	Tenda (Rp)	Total Biaya Tetap (Rp)
1	1.300	300.000	50.000	63.333	15.000	308.750	30.000	16.666	41.666	825.415
2	1.200	214.285	50.000	46.666	5.000	400.000	62.500	40.000	31.250	849.703
3	700	142.875	20.000	57.000	5.000	353.750	41.666	22.500	68.750	711.523
4	750	250.000	75.000	48.000	2.500	360.416	62.500	8.437	93.750	900.604
5	900	214.285	50.000	114.000	10.000	199.166	31.250	50.000	46.875	715.577
6	900	166.666	50.000	147.000	2.500	449.166	25.000	7.708	100.000	948.041
7	700	200.000	25.000	30.333	5.000	430.000	41.666	20.000	93.750	845.750
8	950	500.000	31.250	72.000	5.000	421.666	31.250	18.958	30.000	1.110.125
9	1.000	250.000	17.500	95.000	7.500	291.750	62.500	18.750	46.875	789.875
10	600	250.000	35.000	60.000	5.000	556.250	62.500	20.000	150.000	1.138.750
11	800	250.000	62.500	56.000	5.000	353.125	30.000	5.750	20.833	783.208
12	750	300.000	25.000	23.000	2.500	358.125	50.000	8.333	41.250	808.541
13	650	214.285	90.000	96.000	5.000	452.291	20.833	4.625	45.000	928.035
14	800	100.000	50.000	66.500	7.500	348.750	50.000	23.100	56.250	702.100
15	650	300.000	50.000	105.000	2.500	538.750	25.000	50.000	112.500	1.183.750
16	800	250.000	43.750	84.000	5.000	454.258	75.000	8.437	62.500	982.945
17	1.100	250.000	50.000	42.000	7.500	381.250	25.000	22.500	68.750	847.000
18	600	375.000	25.000	120.000	5.000	229.166	20.833	16.666	4.687	796.354
19	650	166.666	25.000	80.000	5.000	554.375	50.000	18.750	62.500	962.291
20	700	166.666	17.500	68.250	5.000	251.875	50.000	6.428	112.500	678.220
21	900	214.285	62.500	96.000	5.000	258.125	75.000	10.937	83.333	805.181
22	800	100.000	25.000	63.000	10.000	265.625	31.250	5.357	137.500	637.732
23	1.000	300.000	60.000	50.666	7.500	294.166	20.833	16.666	75.000	824.833
24	800	166.666	50.000	48.000	5.000	464.166	41.666	22.500	34.375	832.375
25	700	375.000	40.000	40.000	1.250	463.750	25.000	18.000	300.000	1.263.000
26	600	250.000	43.750	40.000	2.500	356.250	25.000	18.750	83.333	819.583
27	1.300	107.142	25.000	140.000	5.000	353.250	41.666	25.000	25.000	722.059
28	800	166.666	56.200	114.000	5.000	317.500	125.000	14.062	10.000	808.479
29	700	300.000	30.000	60.000	1.250	346.250	37.500	5.142	6.562	786.705
30	560	250.000	50.000	120.000	5.000	440.000	20.833	10.000	18.750	914.583
31	750	375.000	50.000	114.000	2.500	354.166	25.000	15.000	8.750	974.416
32	700	300.000	250.000	46.666	2.500	420.750	37.500	20.250	5.250	857.916
33	900	142.857	52.500	42.666	7.500	272.625	62.500	25.000	6.250	611.898
34	800	187.500	40.000	85.500	5.000	336.250	25.000	56.583	16.666	752.500
35	600	300.000	50.000	60.000	2.500	322.916	41.666	7.916	50.000	835.000
36	600	166.666	30.000	156.000	2.500	319.166	20.833	10.000	62.500	767.666
Jumlah	29.010	8.562.500	1.532.500	2.780.916	182.500	13.277.841	1.503.750	668.778	2.212.958	30.721.745
Rata-rata/Kg		295	53	96	6	458	52	23	76	1.059

Lampiran 7. Pendapatan Pada Usahatani Rumput Laut di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar,2023

No	Jumlah Produksi (Kg)	Biaya Variabel (Rp)	Biaya Tetap (Rp)	Total Biaya(Rp)	Penerimaan (Rp)	Pendapatan(Rp)
1.	1.300	3.940.000	825.415	4.765.415	22.100.000	17.334.585
2.	1.200	7.420.000	849.703	8.269.703	20.400.000	12.130.297
3.	700	3.775.000	711.523	4.486.523	11.900.000	7.413.476
4.	750	2.150.000	900.604	3.050.604	12.750.000	9.699.395
5.	900	4.130.000	715.577	4.845.577	15.300.000	10.454.422
6.	900	4.415.000	948.041	5.363.041	15.300.000	9.936.958
7.	700	1.681.000	845.750	2.526.750	11.900.000	9.373.250
8.	950	2.220.000	1.110.125	3.330.125	16.150.000	12.819.875
9.	1.000	5.160.000	789.875	5.949.875	17.000.000	11.050.125
10.	600	1.576.000	1.138.750	2.714.750	10.200.000	7.485.250
11.	800	2.840.000	783.208	3.623.208	13.600.000	9.976.791
12.	750	2.321.000	808.541	3.129.541	12.750.000	9.620.458
13.	650	4.040.000	928.035	4.968.035	11.050.000	6.081.964
14.	800	3.445.000	702.100	4.147.100	13.600.000	9.452.900
15.	650	1.915.000	1.183.750	3.098.750	11.050.000	7.951.250
16.	800	3.850.000	982.945	4.832.945	13.600.000	8.767.054
17.	1.100	3.035.000	847.000	3.882.000	18.700.000	14.818.000
18.	600	1.970.000	796.354	2.766.354	10.200.000	7.433.645
19.	650	2.015.000	962.291	2.977.291	11.050.000	8.072.708
20.	700	1.785.000	678.220	2.463.220	11.900.000	9.436.779
21.	900	3.945.000	805.181	4.750.181	15.300.000	10.549.818
22.	800	3.771.000	637.732	4.408.732	13.600.000	9.191.267
23.	1.000	3.400.000	824.833	4.224.833	17.000.000	12.775.166
24.	800	2.930.000	832.375	3.762.375	13.600.000	9.837.625
25.	700	2.040.000	1.263.000	3.303.000	11.900.000	8.597.000
26.	600	1.926.000	819.583	2.745.583	10.200.000	7.454.416
27.	1.300	5.305.000	722.059	6.027.059	22.100.000	16.072.940
28.	800	3.210.000	808.479	4.018.479	13.600.000	9.581.520
29.	700	1.955.000	786.705	2.741.705	11.900.000	9.158.294
30.	560	2.066.000	914.583	2.980.583	9.520.000	6.539.416
31.	750	2.895.000	974.416	3.869.416	12.750.000	8.880.583
32.	700	2.056.000	857.916	2.913.916	11.900.000	8.986.083
33.	900	4.440.000	611.898	5.051.898	15.300.000	10.248.101
34.	800	3.020.000	752.500	3.772.500	13.600.000	9.827.500
35.	600	1.995.000	835.000	2.830.000	10.200.000	7.370.000
36.	600	1.711.000	767.666	2.478.666	10.200.000	7.721.333
Jumlah	29.010	110.348.000	30.721.745	141.069.745	493.170.000	352.100.254
Rata-rata Rp/Kg		3.804	1.059	4.863	17.000	12.137

Lampiran 8. Penyusutan Alat Pada Usahatani Rumput Laut di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar, 2023

No	Jangkar						Gerobak					
	Jumlah (Unit)	Umur Teknis (Tahun)	Harga Beli (Rp/Unit)	Nilai Alat (Rp)	Jumlah Panen (Tahun)	Nilai Penyusutan (Rp)	Jumlah(Unit)	Umur Teknis (Tahun)	Harga Beli (Rp/Unit)	Nilai Alat (Rp)	Jumlah Panen (Tahun)	Nilai Penyusutan (Rp)
1.	80	3	9.500	253.333	4	63.333	1	5	600.000	120.000	4	30.000
2.	80	3	7.000	186.666	4	46.666	1	2	500.000	250.000	4	62.500
3.	48	2	9.500	228.000	4	57.000	1	3	500.000	166.666	4	41.666
4.	72	3	8.000	192.000	4	48.000	1	2	500.000	250.000	4	62.500
5.	96	2	9.500	456.000	4	114.000	1	4	500.000	125.000	4	31.250
6.	84	1	7.000	588.000	4	147.000	1	5	500.000	100.000	4	25.000
7.	52	3	7.000	121.333	4	30.333	1	3	500.000	166.666	4	41.666
8.	72	2	8.000	288.000	4	72.000	1	4	500.000	125.000	4	31.250
9.	80	2	9.500	380.000	4	95.000	1	2	500.000	250.000	4	62.500
10.	60	2	8.000	240.000	4	60.000	1	2	500.000	250.000	4	62.500
11.	96	3	7.000	224.000	4	56.000	1	5	600.000	120.000	4	30.000
12.	40	3	7.000	93.333	4	23.000	1	3	600.000	200.000	4	50.000
13.	96	2	8.000	384.000	4	96.000	1	6	500.000	83.333	4	20.833
14.	84	3	9.500	266.000	4	66.500	1	3	500.000	200.000	4	50.000
15.	60	1	7.000	420.000	4	105.000	1	5	600.000	100.000	4	25.000
16.	96	2	7.000	336.000	4	84.000	1	2	500.000	300.000	4	75.000
17.	72	3	7.000	168.000	4	42.000	1	5	600.000	100.000	4	25.000
18.	60	1	8.000	480.000	4	120.000	1	6	500.000	83.333	4	20.833
19.	40	1	8.000	320.000	4	80.000	1	3	500.000	200.000	4	50.000
20.	78	2	7.000	273.000	4	68.250	1	3	600.000	200.000	4	50.000
21.	96	2	8.000	384.000	4	96.000	1	2	600.000	300.000	4	75.000
22.	72	2	7.000	252.000	4	63.000	1	4	600.000	125.000	4	31.250
23.	64	3	9.500	202.666	4	7.500	1	6	500.000	83.333	4	20.833
24.	48	2	8.000	192.000	4	5.000	1	3	500.000	166.666	4	41.666
25.	60	3	8.000	160.000	4	1.250	1	5	500.000	100.000	4	25.000
26.	40	2	8.000	160.000	4	2.500	1	5	500.000	100.000	4	25.000
27.	80	1	7.000	560.000	4	5.000	1	3	500.000	166.666	4	41.666
28.	96	2	9.500	456.000	4	114.000	1	1	500.000	500.000	4	125.000
29.	60	2	8.000	240.000	4	60.000	1	4	600.000	150.000	4	37.500
30.	60	1	8.000	480.000	4	120.000	1	6	500.000	83.333	4	20.833
31.	72	1	8.000	576.000	4	114.000	1	6	600.000	100.000	4	25.000
32.	80	3	7.000	186.666	4	46.666	1	4	600.000	150.000	4	37.500
33.	64	3	8.000	170.666	4	42.666	1	2	500.000	250.000	4	62.500
34.	72	2	9.500	342.000	4	85.500	1	5	500.000	100.000	4	25.000
35.	60	2	8.000	240.000	4	60.000	1	3	500.000	166.666	4	41.666
36.	78	1	8.000	624.000	4	156.000	1	6	500.000	83.333	4	20.833
Jumlah	2.548	76	288.000	11.123.666	144	2.780.916	36	138	19.100.000	6.015.000	144	1.503.750
Rata-rata/Kg						96						52

Lampiran 9. Penyusutan Alat Pada Usahatani Rumput Laut di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar, 2023

No	Perahu						Pelampung					
	Jumlah (Unit)	Umur Teknis (Tahun)	Harga Beli (Rp/Unit)	Nilai Alat (Rp)	Jumlah Panen (Tahun)	Nilai Penyusutan (Rp)	Jumlah (Unit)	Umur Teknis (Tahun)	Harga Beli (Rp/Unit)	Nilai Alat (Rp)	Jumlah Panen (Tahun)	Nilai Penyusutan (Rp)
1.	2	5	3.000.000	1.200.000	4	300.000	1.000	1	200	200.000	4	50.000
2.	2	7	3.000.000	857.142	4	214.285	1.000	1	200	200.000	4	50.000
3.	2	7	2.000.000	571.428	4	142.875	800	2	200	80.000	4	20.000
4.	2	6	3.000.000	1.000.000	4	250.000	1.000	1	300	300.000	4	75.000
5.	2	7	3.000.000	857.142	4	214.285	1.000	1	200	200.000	4	50.000
6.	2	6	2.000.000	666.666	4	166.666	1.000	1	200	200.000	4	50.000
7.	2	5	2.000.000	800.000	4	200.000	500	1	200	100.000	4	25.000
8.	2	3	3.000.000	2.000.000	4	500.000	1.000	1	250	125.000	4	31.250
9.	3	6	3.000.000	1.000.000	4	250.000	700	2	200	70.000	4	17.500
10.	2	4	2.000.000	1.000.000	4	250.000	700	2	200	140.000	4	35.000
11.	2	6	3.000.000	1.000.000	4	250.000	1.000	1	250	250.000	4	62.500
12.	3	5	3.000.000	1.200.000	4	300.000	1.000	1	200	100.000	4	25.000
13.	2	7	3.000.000	857.142	4	214.285	1.200	2	300	360.000	4	90.000
14.	1	5	2.000.000	400.000	4	100.000	1.000	1	200	200.000	4	50.000
15.	2	5	3.000.000	1.200.000	4	300.000	800	1	250	200.000	4	50.000
16.	2	6	3.000.000	1.000.000	4	250.000	700	1	250	175.000	4	43.750
17.	2	6	3.000.000	1.000.000	4	250.000	1000	1	200	200.000	4	50.000
18.	2	4	3.000.000	1.500.000	4	375.000	500	1	200	100.000	4	25.000
19.	2	6	2.000.000	666.666	4	166.666	500	1	200	100.000	4	25.000
20.	3	6	2.000.000	666.666	4	166.666	700	1	200	70.000	4	17.500
21.	2	7	3.000.000	857.142	4	214.285	1.000	2	250	250.000	4	62.500
22.	1	5	2.000.000	400.000	4	100.000	1.000	1	200	100.000	4	25.000
23.	3	5	3.000.000	1.200.000	4	300.000	800	2	300	240.000	4	60.000
24.	2	6	2.000.000	666.666	4	166.666	1.000	1	200	200.000	4	50.000
25.	2	4	3.000.000	1.500.000	4	375.000	800	1	200	160.000	4	40.000
26.	2	6	3.000.000	1.000.000	4	250.000	700	1	250	175.000	4	43.750
27.	1	7	3.000.000	428.571	4	107.142	1.000	1	200	100.000	4	25.000
28.	2	6	2.000.000	666.666	4	166.666	900	2	250	225.000	4	56.250
29.	2	5	3.000.000	1.200.000	4	300.000	600	1	200	120.000	4	30.000
30.	2	4	2.000.000	1.000.000	4	250.000	1.000	1	200	200.000	4	50.000
31.	3	4	3.000.000	1.500.000	4	375.000	1.000	1	200	200.000	4	50.000
32.	2	5	3.000.000	1.200.000	4	300.000	500	1	200	100.000	4	25.000
33.	2	7	2.000.000	571.428	4	142.857	700	1	300	210.000	4	52.500
34.	1	4	3.000.000	750.000	4	187.500	800	1	200	160.000	4	40.000
35.	2	5	3.000.000	1.200.000	4	300.000	1.000	1	200	200.000	4	50.000
36.	2	6	2.000.000	666.666	4	166.666	600	1	200	120.000	4	30.000
Jumlah	72	205	95.000.000	34.250.000	144	8.562.500	30.500	43	7.950	6.130.000	144	1.532.500
Rata-rata/Kg						295						53

Lampiran 10. Penyusutan Alat Pada Usahatani Rumput Laut di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar, 2023

No	Jaring Penjemuran						Penggaruk					
	Jumlah(Unit)	Umur Teknis (Tahun)	Harga Beli (Rp/Unit)	Nilai Alat (Rp)	Jumlah Panen (Tahun)	Nilai Penyusutan (Rp)	Jumlah (Unit)	Umur Teknis (Tahun)	Harga Beli (Rp/Unit)	Nilai Alat (Rp)	Jumlah Panen (Tahun)	Nilai Penyusutan (Rp)
1.	4	6	100.000	66.666	4	16.666	3	1	20.000	60.000	4	15.000
2.	8	5	100.000	160.000	4	40.000	2	1	10.000	20.000	4	5.000
3.	6	5	75.000	90.000	4	22.500	2	1	10.000	20.000	4	5.000
4.	3	4	45.000	33.750	4	8.437	1	2	20.000	10.000	4	2.500
5.	6	3	100.000	200.000	4	50.000	2	1	20.000	40.000	4	10.000
6.	5	6	37.000	30.833	4	7.708	2	2	10.000	10.000	4	2.500
7.	4	5	100.000	80.000	4	20.000	2	1	10.000	20.000	4	5.000
8.	7	6	65.000	75.833	4	18.958	1	1	20.000	20.000	4	5.000
9.	3	4	100.000	75.000	4	18.750	3	1	10.000	30.000	4	7.500
10.	8	5	50.000	80.000	4	20.000	2	1	10.000	20.000	4	5.000
11.	2	4	46.000	23.000	4	5.750	2	2	20.000	20.000	4	5.000
12.	4	6	50.000	33.333	4	8.333	2	2	10.000	10.000	4	2.500
13.	4	8	37.000	18.500	4	4.625	2	1	10.000	20.000	4	5.000
14.	6	5	77.000	92.400	4	23.100	3	1	10.000	30.000	4	7.500
15.	5	2	80.000	200.000	4	50.000	1	1	10.000	10.000	4	2.500
16.	6	8	45.000	33.750	4	8.437	2	1	10.000	20.000	4	5.000
17.	8	4	45.000	90.000	4	22.500	3	1	10.000	30.000	4	7.500
18.	4	6	100.000	66.666	4	16.666	2	1	10.000	20.000	4	5.000
19.	3	4	100.000	75.000	4	18.750	1	1	20.000	20.000	4	5.000
20.	5	7	36.000	25.714	4	6.428	2	1	10.000	20.000	4	5.000
21.	7	8	50.000	43.750	4	10.937	2	1	10.000	20.000	4	5.000
22.	5	7	30.000	21.428	4	5.357	2	1	20.000	40.000	4	10.000
23.	5	6	80.000	66.666	4	16.666	3	2	10.000	30.000	4	7.500
24.	6	3	45.000	90.000	4	22.500	2	1	20.000	20.000	4	5.000
25.	4	2	36.000	72.000	4	18.000	1	1	5.000	5.000	4	1.250
26.	3	2	50.000	75.000	4	18.750	2	1	5.000	10.000	4	2.500
27.	6	6	100.000	100.000	4	25.000	2	1	10.000	20.000	4	5.000
28.	9	4	45.000	56.250	4	14.062	2	1	10.000	20.000	4	5.000
29.	4	7	36.000	20.571	4	5.142	1	1	5.000	5.000	4	1.250
30.	4	5	50.000	40.000	4	10.000	2	1	10.000	20.000	4	5.000
31.	6	8	80.000	60.000	4	15.000	2	2	5.000	10.000	4	2.500
32.	3	2	54.000	81.000	4	20.250	2	1	10.000	10.000	4	2.500
33.	5	5	100.000	100.000	4	25.000	3	1	10.000	30.000	4	7.500
34.	7	3	97.000	226.333	4	56.583	2	1	10.000	20.000	4	5.000
35.	5	6	38.000	31.666	4	7.916	1	1	10.000	10.000	4	2.500
36.	4	3	30.000	40.000	4	10.000	2	1	5.000	10.000	4	2.500
Jumlah	180	180	2.844.000	2.675.114	144	668.779	71	42	415.000	730.000	144	182.500
Rata-rata/Kg						23						6

Lampiran 11. Penyusutan Alat Pada Usahatani Rumput Laut di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar,2023

No	Penutup (Tenda)					
	Jumlah (Unit)	Umur Teknis (Tahun)	Harga Belih (Rp/Kg)	Nilai Alat (Rp)	Jumlah Panen (Tahun)	Nilai Penyusutan (Rp)
1.	2	3	250.000	166.666	4	41.666
2.	2	4	250.000	125.000	4	31.250
3.	3	3	275.000	275.000	4	68.750
4.	3	2	250.000	375.000	4	93.750
5.	3	4	250.000	187.500	4	46.875
6.	4	5	500.000	400.000	4	100.000
7.	3	2	250.000	375.000	4	93.750
8.	2	5	300.000	120.000	4	30.000
9.	3	4	250.000	187.500	4	46.875
10.	4	2	300.000	600.000	4	150.000
11.	2	6	300.000	83.333	4	20.833
12.	3	5	250.000	165.000	4	41.250
13.	2	5	275.000	180.000	4	45.000
14.	2	4	450.000	225.000	4	56.250
15.	3	2	300.000	450.000	4	112.500
16.	3	3	250.000	250.000	4	62.500
17.	3	3	275.000	275.000	4	68.750
18.	3	4	250.000	18.750	4	4.687
19.	3	3	250.000	250.000	4	62.500
20.	2	2	450.000	450.000	4	112.500
21.	2	3	500.000	333.333	4	83.333
22.	4	2	275.000	550.000	4	137.500
23.	3	5	500.000	300.000	4	75.000
24.	2	4	275.000	137.500	4	34.375
25.	4	1	300.000	1.200.000	4	300.000
26.	4	3	250.000	333.333	4	83.333
27.	2	3	250.000	100.000	4	25.000
28.	4	3	500.000	40.000	4	10.000
29.	3	5	300.000	26.250	4	6.562
30.	3	4	275.000	75.000	4	18.750
31.	3	4	250.000	35.000	4	8.750
32.	3	3	300.000	21.000	4	5.250
33.	3	5	300.000	25.000	4	6.250
34.	2	6	250.000	66.666	4	16.666
35.	2	3	275.000	200.000	4	50.000
36.	2	2	300.000	250.000	4	62.500
Jumlah	101	128	11.275.000	8.851.833	144	2.212.958
Rata-rata/Kg						76

Lampiran 12. Penyusutan Alat Pada Usahatani Rumput Laut di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar, 2023

No	Tali Utama						Tali Jangkar					
	Jumlah (Kg)	Umur Teknis (Tahun)	Harga Beli (Rp/Unit)	Nilai Alat (Rp)	Jumlah Panen (Tahun)	Nilai Penyusutan (Rp)	Jumlah (Kg)	Umur Teknis (Tahun)	Harga Beli (Rp/Unit)	Nilai Alat (Rp)	Jumlah Panen (Tahun)	Nilai Penyusutan (Rp)
1.	20	4	45.000	225.000	4	56.250	20	2	42.000	420.000	4	105.000
2.	20	5	42.000	168.000	4	42.000	20	1	43.000	860.000	4	215.000
3.	15	3	43.000	215.000	4	53.750	10	1	42.000	420.000	4	105.000
4.	30	3	45.000	450.000	4	112.500	10	3	42.000	140.000	4	35.000
5.	20	4	50.000	250.000	4	62.500	10	3	42.000	140.000	4	35.000
6.	15	2	42.000	315.000	4	78.750	15	2	42.000	315.000	4	78.750
7.	15	3	43.000	215.000	4	53.750	20	1	45.000	840.000	4	210.000
8.	20	3	45.000	300.000	4	75.000	15	1	43.000	645.000	4	161.250
9.	50	4	50.000	250.000	4	62.500	15	2	42.000	315.000	4	78.750
10.	15	1	43.000	645.000	4	161.250	20	1	42.000	840.000	4	210.000
11.	20	2	42.000	420.000	4	105.000	20	2	43.000	430.000	4	107.500
12.	15	2	45.000	337.500	4	84.375	15	2	42.000	315.000	4	78.750
13.	20	3	43.000	286.666	4	71.666	20	1	43.000	860.000	4	215.000
14.	20	2	42.000	420.000	4	105.000	15	2	42.000	315.000	4	78.750
15.	15	1	43.000	645.000	4	161.250	20	1	43.000	860.000	4	215.000
16.	20	3	50.000	333.333	4	83.333	20	1	43.000	860.000	4	215.000
17.	20	2	42.000	420.000	4	105.000	15	1	43.000	645.000	4	161.250
18.	15	3	41.000	205.000	4	51.250	10	2	41.000	205.000	4	51.250
19.	15	1	45.000	675.000	4	168.750	20	1	43.000	860.000	4	215.000
20.	15	2	43.000	322.500	4	80.625	10	2	42.000	210.000	4	52.500
21.	20	3	42.000	280.000	4	70.000	10	2	45.000	225.000	4	56.250
22.	15	5	45.000	135.000	4	33.750	10	2	42.000	210.000	4	52.500
23.	20	4	50.000	250.000	4	62.500	20	3	43.000	286.666	4	71.666
24.	20	3	43.000	286.666	4	71.666	15	1	41.000	615.000	4	153.750
25.	20	2	50.000	500.000	4	125.000	15	1	41.000	615.000	4	153.750
26.	15	3	42.000	210.000	4	52.500	10	2	43.000	215.000	4	53.750
27.	20	4	42.000	210.000	4	52.500	20	2	42.000	420.000	4	105.000
28.	20	5	45.000	180.000	4	45.000	10	1	42.000	420.000	4	105.000
29.	15	3	43.000	215.000	4	53.750	10	1	42.000	420.000	4	105.000
30.	20	2	50.000	500.000	4	125.000	10	1	42.000	420.000	4	105.000
31.	30	4	42.000	315.000	4	78.750	15	2	42.000	315.000	4	78.750
32.	15	1	43.000	645.000	4	161.250	10	1	43.000	430.000	4	107.500
33.	20	5	42.000	168.000	4	42.000	20	2	42.000	420.000	4	105.000
34.	20	4	45.000	225.000	4	56.250	10	1	42.000	420.000	4	105.000
35.	15	2	50.000	375.000	4	93.750	20	2	10.000	410.000	4	102.500
36.	20	3	43.000	286.666	4	71.666	20	2	10.000	410.000	4	102.500
Jumlah	670	106	1.601.000	11.879.333	144	2.969.833	545	58	1.521.000	16.746.666	144	4.186.666
Rata-rata/Kg						102						144

Lampiran 13. Penyusutan Alat Pada Usahatani Rumput Laut di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar, 2023

No	Tali Bentangan						Tali Bibit					
	Jumlah(kg)	Umur Teknis (Tahun)	Harga Beli (Rp/Kg)	Nilai Alat (Rp)	Jumlah Panen (Tahun)	Nilai Peyusutan(Rp)	Jumlah (Kg)	Umur Teknis (Tahun)	Harga Beli (Rp/Kg)	Nilai Alat (Rp)	Jumlah Panen (Tahun)	Nilai Peyusutan (Rp)
1.	30	5	40.000	240.000	4	60.000	20	2	35.000	350.000	4	87.500
2.	30	5	42.000	252.000	4	63.000	20	2	32.000	320.000	4	80.000
3.	30	4	40.000	300.000	4	75.000	15	1	32.000	480.000	4	120.000
4.	35	3	43.000	501.666	4	125.416	20	2	35.000	350.000	4	87.500
5.	30	4	40.000	300.000	4	75.000	25	3	32.000	106.666	4	26.666
6.	35	3	40.000	466.666	4	116.666	20	1	35.000	700.000	4	175.000
7.	30	4	42.000	315.000	4	78.750	10	1	35.000	350.000	4	87.500
8.	35	3	43.000	501.666	4	125.416	15	2	32.000	240.000	4	60.000
9.	30	5	42.000	252.000	4	63.000	20	2	35.000	350.000	4	87.500
10.	30	3	42.000	420.000	4	105.000	10	1	32.000	320.000	4	80.000
11.	30	4	40.000	300.000	4	75.000	15	2	35.000	262.500	4	65.625
12.	30	3	43.000	430.000	4	107.500	10	1	35.000	350.000	4	87.500
13.	30	3	40.000	400.000	4	100.000	15	2	35.000	262.500	4	65.625
14.	30	3	40.000	420.000	4	105.000	15	2	32.000	240.000	4	60.000
15.	30	4	42.000	300.000	4	75.000	10	1	35.000	350.000	4	87.500
16.	42	5	40.000	361.200	4	90.300	15	2	35.000	262.500	4	65.625
17.	30	4	43.000	300.000	4	75.000	10	1	32.000	160.000	4	40.000
18.	30	3	43.000	400.000	4	100.000	10	2	35.000	106.666	4	26.666
19.	30	3	40.000	420.000	4	105.000	15	3	35.000	262.500	4	65.625
20.	30	4	40.000	300.000	4	75.000	10	2	35.000	175.000	4	43.750
21.	35	4	42.000	367.500	4	91.875	15	2	32.000	160.000	4	40.000
22.	35	4	40.000	367.500	4	91.875	20	3	35.000	350.000	4	87.500
23.	40	5	42.000	320.000	4	80.000	20	2	32.000	320.000	4	80.000
24.	30	3	42.000	430.000	4	107.500	15	2	35.000	525.000	4	131.250
25.	30	3	40.000	420.000	4	105.000	10	1	32.000	320.000	4	80.000
26.	30	2	43.000	600.000	4	150.000	10	1	32.000	400.000	4	100.000
27.	30	5	42.000	258.000	4	64.500	25	2	35.000	525.000	4	131.250
28.	35	4	40.000	350.000	4	87.500	15	1	32.000	320.000	4	80.000
29.	30	3	43.000	400.000	4	100.000	10	1	35.000	350.000	4	87.500
30.	30	4	40.000	315.000	4	78.750	10	1	35.000	525.000	4	131.250
31.	35	3	40.000	466.666	4	116.666	15	1	32.000	320.000	4	80.000
32.	30	5	42.000	258.000	4	64.500	10	1	35.000	350.000	4	87.500
33.	42	5	40.000	240.000	4	60.000	20	2	35.000	262.500	4	65.625
34.	35	4	43.000	350.000	4	87.500	15	2	35.000	350.000	4	87.500
35.	30	3	40.000	400.000	4	100.000	10	1	35.000	106.666	4	26.666
36.	30	3	40.000	420.000	4	105.000	15	3	32.000	160.000	4	40.000
Jumlah	1.326	135	1.484.000	13.142.866	144	3.285.716	520	61	1.218.000	11.342.500	144	2.835.625
Rata-rata/Kg						113						98

Lampiran 14. Penggunaan Jumlah Upah Pada Usahatani Rumput Laut di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Kabupaten PolewaliMandar, 2023

No	Persiapan Bibit			Jumlah Upah(Rp)	Penanaman			
	WaktuKerja (Hari)	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Upah (Rp)		Waktu Kerja (Hari)	Jumlah Tenaga Kerja(Orang)	Upah (Rp)	Jumlah Upah(RP)
1.	2	6	20.000	240.000	2	3	25.000	150.000
2.	2	7	20.000	280.000	3	3	25.000	225.000
3.	1	5	20.000	100.000	1	2	25.000	50.000
4.	1	5	20.000	100.000	2	2	25.000	100.000
5.	2	6	20.000	240.000	2	3	25.000	150.000
6.	1	4	20.000	80.000	1	2	25.000	50.000
7.	1	4	20.000	80.000	1	2	25.000	50.000
8.	1	3	20.000	60.000	2	3	25.000	150.000
9.	2	4	20.000	160.000	2	3	25.000	150.000
10.	1	3	20.000	60.000	1	2	25.000	50.000
11.	1	4	20.000	80.000	2	2	25.000	100.000
12.	1	3	20.000	60.000	1	2	25.000	50.000
13.	2	5	20.000	200.000	3	3	25.000	225.000
14.	1	4	20.000	80.000	2	2	25.000	100.000
15.	1	3	20.000	60.000	1	1	25.000	25.000
16.	2	4	20.000	160.000	2	2	25.000	100.000
17.	1	4	20.000	80.000	1	2	25.000	50.000
18.	1	3	20.000	60.000	2	1	25.000	50.000
19.	1	2	20.000	40.000	1	2	25.000	50.000
20.	1	3	20.000	60.000	2	1	25.000	50.000
21.	2	4	20.000	160.000	2	2	25.000	100.000
22.	1	3	20.000	60.000	2	3	25.000	150.000
23.	2	5	20.000	200.000	3	3	25.000	225.000
24.	2	4	20.000	160.000	1	2	25.000	50.000
25.	1	2	20.000	40.000	1	3	25.000	75.000
26.	1	2	20.000	40.000	1	2	25.000	50.000
27.	1	6	20.000	120.000	2	3	25.000	150.000
28.	2	5	20.000	200.000	2	2	25.000	100.000
29.	1	4	20.000	80.000	1	2	25.000	50.000
30.	1	3	20.000	60.000	1	3	25.000	75.000
31.	1	4	20.000	80.000	2	2	25.000	100.000
32.	2	3	20.000	120.000	1	1	25.000	50.000
33.	1	5	20.000	100.000	2	3	25.000	75.000
34.	1	3	20.000	60.000	2	2	25.000	100.000
35.	1	2	20.000	40.000	1	1	25.000	50.000
36.	1	2	20.000	40.000	2	1	25.000	25.000
Jumlah	47	139	720.000	3.840.000	60	78	900.000	3.350.000
Rata-rata/Kg				132				115

Lampiran 15. Penggunaan Jumlah Upah Tenaga Kerja Pada Usahatani Rumput Laut di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar, 2023

No	Pemeliharaan				Panen			
	Waktu Kerja (Hari)	Jumla Tenaga Kerja (Orang)	Upah (Rp)	Jumlah Upah (Rp)	Waktu Kerja (Hari)	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Upah (Rp)	Jumlah Upah (Rp)
1.	12	2	20.000	480.000	2	5	25.000	250.000
2.	8	1	20.000	160.000	3	4	25.000	300.000
3.	5	1	20.000	100.000	3	3	25.000	225.000
4.	7	1	20.000	140.000	2	2	25.000	100.000
5.	10	1	20.000	200.000	3	4	25.000	300.000
6.	8	2	20.000	320.000	2	5	25.000	250.000
7.	4	1	20.000	80.000	2	1	25.000	50.000
8.	6	1	20.000	120.000	3	2	25.000	150.000
9.	10	2	20.000	400.000	5	3	25.000	375.000
10.	7	1	20.000	140.000	1	3	25.000	75.000
11.	5	1	20.000	100.000	3	2	25.000	150.000
12.	5	1	20.000	100.000	2	1	25.000	50.000
13.	6	2	20.000	240.000	3	1	25.000	75.000
14.	8	2	20.000	320.000	4	1	25.000	100.000
15.	4	1	20.000	80.000	1	2	25.000	50.000
16.	4	2	20.000	160.000	3	2	25.000	150.000
17.	6	2	20.000	240.000	3	3	25.000	225.000
18.	7	1	20.000	140.000	2	1	25.000	50.000
19.	8	1	20.000	160.000	1	3	25.000	75.000
20.	5	1	20.000	100.000	3	2	25.000	150.000
21.	5	1	20.000	100.000	4	3	25.000	300.000
22.	8	1	20.000	160.000	2	2	25.000	100.000
23.	10	2	20.000	400.000	3	5	25.000	375.000
24.	6	1	20.000	120.000	2	3	25.000	150.000
25.	4	2	20.000	160.000	1	2	25.000	50.000
26.	7	1	20.000	140.000	2	1	25.000	25.000
27.	12	2	20.000	480.000	3	5	25.000	625.000
28.	8	2	20.000	320.000	4	2	25.000	100.000
29.	5	1	20.000	100.000	2	1	25.000	25.000
30.	4	1	20.000	80.000	1	2	25.000	100.000
31.	7	1	20.000	140.000	3	2	25.000	100.000
32.	10	1	20.000	200.000	2	1	25.000	25.000
33.	8	2	20.000	320.000	3	5	25.000	625.000
34.	10	1	20.000	200.000	1	3	25.000	225.000
35.	6	1	20.000	120.000	2	1	25.000	25.000
36.	5	1	20.000	100.000	2	2	25.000	100.000
Jumlah	245	48	900.000	6.920.000	88	91	900.000	6.100.000
Rata-rata/Kg				239				210

Lampiran 16. Penggunaan Total Biaya Tenaga Kerja Pada Usahatani Rumpun Laut di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar, 2023

No	Pasca Panen				Total Biaya Tenaga Kerja (Rp)
	Waktu Kerja (Hari)	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Upah Orang (Rp)	Jumlah Upah (Rp)	
1.	3	3	20.000	180.000	1.300.000
2.	2	2	20.000	80.000	1.045.000
3.	3	3	20.000	180.000	655.000
4.	2	2	20.000	80.000	520.000
5.	2	3	20.000	120.000	1.010.000
6.	3	2	20.000	120.000	820.000
7.	2	1	20.000	40.000	300.000
8.	3	2	20.000	120.000	60.000
9.	4	3	20.000	240.000	1.325.000
10.	3	2	20.000	120.000	445.0005
11.	2	2	20.000	80.000	510.000
12.	2	2	20.000	80.000	340.000
13.	3	3	20.000	180.000	920.000
14.	2	2	20.000	80.000	680.000
15.	3	2	20.000	120.000	335.000
16.	4	2	20.000	160.000	730.000
17.	2	2	20.000	80.000	675.000
18.	2	2	20.000	80.000	380.000
19.	3	1	20.000	60.000	385.000
20.	2	2	20.000	80.000	440.000
21.	4	2	20.000	160.000	820.000
22.	3	3	20.000	180.000	650.000
23.	2	2	20.000	80.000	1.280.000
24.	2	2	20.000	80.000	560.000
25.	3	2	20.000	120.000	445.000
26.	3	1	20.000	60.000	315.000
27.	2	2	20.000	80.000	1.455.000
28.	3	2	20.000	120.000	840.000
29.	3	2	20.000	120.000	375.000
30.	3	2	20.000	120.000	435.000
31.	2	3	20.000	120.000	540.000
32.	2	1	20.000	40.000	435.000
33.	3	3	20.000	180.000	1.300.000
34.	2	2	20.000	80.000	665.000
35.	3	3	20.000	180.000	415.000
36.	3	2	20.000	120.000	385.000
Jumlah	109	77	720.00	4.120.000	24.330.000
Rata-rata/Kg				142	839

Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian di Kelurahan Takatidung



Gambar 3. Foto Bersama Bapak Lura Takatidung



Gambar 4. Foto Wawancara Bersama Ibu Hasna



Gambar 5. Foto Wawancara Bersama Bapak Ridwan



Gambar 6. Foto Wawancara Bersama Bapak Supri



Gambar 7. Foto Proses Penjemuran Rumput Laut



Gambar 8. Foto Wawancara Bersama Bapak Ruslang Dan Bapak Sabir